

**EFEKTIVITAS MEDIA AMPLOP BERGAMBAR DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA  
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 1  
BALANGNIPA SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

**Andi Dinar Mufida Dafid**  
NIM. 210104010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2024**

**EFEKTIVITAS MEDIA AMPLOP BERGAMBAR DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA  
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 1  
BALANGNIPA SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

**ANDI DINAR MUFIDA DAFID**  
NIM. 210104010

Pembimbing

1. Dr. Hasmianti, M.Pd.
2. Nurjannah S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
(PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN  
KABUPATEN SINJAI  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andin Dinar Mufida Dafid  
NIM : 210104010  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 19 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



**ANDI DINAR MUFIDA DAFID**  
NIM. 210104010

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Media Amplop Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai, yang ditulis oleh Andi Dinar Mufida Dafid, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210104010, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2025 M bertepatan dengan 3 Shafar 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

### Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

(.....)

Dr. Muhlis, M.Sos.I.

Penguji I

(.....)

Agus Suwito, S.S., S.Pd., M.A.

Penguji II

(.....)

Dr. Hasmiati, M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Nurjannah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui:  
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.,  
NBM. 1213495

## ABSTRAK

**Andi Dinar Mufida Dafid.** *Efektivitas Penggunaan Media Amplop Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Ahmad Dahlan Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan desain *One group Pretest-Post test* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Balangnipa Sinjai. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai yang berjumlah 34 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 17 orang dengan menggunakan teknik teknik *probabilitas sampling* dengan cara penarikan sampel *Simple Random Sampling*, yang berarti bahwa anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes kemampuan kognitif siswa. Analisis data yang digunakan berupa uji deskriptif, uji normalitas data, uji homogenitas, uji N Gain dan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran amplop bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa  $\mu_1 < \mu_2$  atau  $52,35 < 81,18$ , artinya rata rata kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA setelah perlakuan media amplop bergambar lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan media amplop bergambar. Selain itu, hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai *sig* sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,001 < 0,05$ . Karena dalam kaidah pengujian hipotesis jika nilai *sig*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Balangnipa Sinjai.

**Kata Kunci : Efektivitas, Kemampuan Kognitif, Media Amplop Bergambar.**

## ABSTRACT

**Andi Dinar Mufida Dafid.** *The Effectiveness of Using Illustrated Envelopes in Improving Fourth-Grade Students' Cognitive Abilities in Science Learning at SDN 1 Balangnipa Sinjai.* Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan University, Sinjai, 2025.

This study aimed to examine the effectiveness of using illustrated envelopes as learning media in improving students' cognitive abilities in science learning.

The research employed a pre-experimental method using a one-group pretest-posttest design with a quantitative approach. The study was conducted at SDN 1 Balangnipa Sinjai. The population consisted of 34 fourth-grade students, while the sample comprised 17 students selected through simple random sampling. Data were collected through observation and cognitive ability tests. Data analysis techniques included descriptive statistics, normality and homogeneity tests, N-Gain analysis, and hypothesis testing using a paired-sample t-test.

The results showed that illustrated envelope learning media were effective in improving students' cognitive abilities in science learning. Descriptive analysis revealed an increase in the average score from 52.35 in the pretest to 81.18 in the posttest. Furthermore, the paired-sample t-test produced a significance value of 0.001, which is less than 0.05, indicating that the null hypothesis was rejected and the alternative hypothesis was accepted. Therefore, it can be concluded that the use of illustrated envelopes significantly enhances fourth-grade students' cognitive abilities in science learning at SDN 1 Balangnipa Sinjai.

**Keywords:** Effectiveness, Cognitive Ability, Illustrated Envelopes

## مستخلص البحث

أندي دينار مفيدة دافيد. فعالية استخدام الأطراف المصورة في تحسين القدرات المعرفية في تعلم العلوم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة الابتدائية الحكومية الأولى بالانغينيا سنجائي. البحث. قسم تعليم إعداد معلمي الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجائي، ٢٠٢٥.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد فعالية استخدام الأطراف المصورة في تحسين القدرات المعرفية للطلاب في تعلم العلوم. استخدمت الدراسة المنهج شبه التجريبي بتصميم اختبار قبلي وبعدي لمجموعة واحدة، مع منهج كمي. أُجريت الدراسة في مدرسة الابتدائية الحكومية الأولى بالانغينيا سنجائي. شمل مجتمع الدراسة ٣٤ طالبًا من طلاب الصف الرابع في مدرسة الابتدائية الحكومية الأولى بالانغينيا سنجائي. بلغ حجم العينة ١٧ طالبًا، باستخدام تقنيات أخذ العينات الاحتمالية مع أخذ عينات عشوائية بسيطة، أي تم اختيار أفراد العينة عشوائيًا من المجتمع دون مراعاة طبقات المجتمع. شملت طرق جمع البيانات الملاحظة واختبارات القدرات المعرفية للطلاب. استخدم تحليل البيانات اختبارات وصفية، واختبارات توزيع البيانات الطبيعي، واختبارات التجانس، واختبارات  $N$  Gain، واختبار الفرضيات باستخدام اختبارات  $t$  للعينات المزدوجة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الوسائط التعليمية المصورة في الأطراف فعالة في تحسين القدرات المعرفية للطلاب في مجال العلوم. ويتضح ذلك من نتائج التحليل الوصفي، حيث كانت قيمة المتوسط الحسابي ( $\alpha$ ) أقل من ٥٢.٣٥ وأقل من ٨١.١٨، مما يعني أن متوسط القدرة المعرفية للطلاب في مجال العلوم بعد استخدام الوسائط المصورة في الأطراف كان أعلى مما كان عليه قبل استخدامها. علاوة على ذلك، أظهرت نتائج اختبار الفرضيات باستخدام اختبارات  $t$  للعينات المزدوجة قيمة دلالة إحصائية ( $\text{sig}$ ) تساوي ٠.٠٠٠١، وهي أقل من ٠.٠٠٠٥. وبحسب قواعد اختبار الفرضيات، إذا كانت قيمة الدلالة الإحصائية أقل من ٠.٠٠٠٥، يتم رفض الفرضية الصفرية ( $H_0$ ) وقبول الفرضية البديلة ( $H_1$ ). من هذه النتائج، يُمكن استنتاج أن الأطراف المصوّرة فعّالة في تحسين القدرات المعرفية لطلاب الصف الرابع في مدرسة ابتدائية الحكومية الأولى بالانغينيا سنجائي.

الكلمات الأساسية: الفعالية، القدرة المعرفية، الأطراف المصوّرة.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua Ibu Sulaeha dan Bapak Abd dafid tercinta yang telah mendidik, mendoakan, membesarkan, dan menasehati serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini;
2. Ibu Dr. Suriati, M.Sos.I, selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Bapak Dr. Jamaluddin, M.Pd, selaku wakil Rektor IBapak Dr. Rahmatullah, M.A, selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. Muh, Muhlis, M.Sos.I, selaku wakil Rektor III dan selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
4. Bapak Dr Takdir, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
5. Ibu Dr. Hasmianti.,M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiah Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan Pembimbing I yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;
6. Ibu Nurjannah S.Pd.,M.Pd.I., selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, dan pikirannya guna membimbing penulis dengan sabar dan tulus dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;
7. Bapak Dr Muhammad Kadir M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiah Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan Selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan

memberikan dukungan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini;

8. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIAD Sinjai yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini;
9. Seluruh Dosen Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membimbing dan mengajar penulis selama studi di UIAD Sinjai;
10. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membantu kelancaran akademik selama pengurusan proposal skripsi ini;
11. Kepala staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu penulis menyelesaikan proposal skripsi ini;
12. Kepala sekolah dan seluruh guru SDN 1 Balangnipa Sinjai;
13. Ibu Guru tercinta, Dewi Selaku guru bahasa arab di SD Negeri 1 Balangnipa Sinjai yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan dan penelitian proposal skripsi ini;
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2021 yang telah berjuang bersama-sama selama ini dan telah membantu, menyemangati penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini;
15. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis menyelesaikan proposal skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut terdapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aminn.

Sinjai, 10 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Dinar Mufida Dafid', is written over a horizontal line. The signature is stylized with loops and a long horizontal stroke extending to the left.

**Andi Dinar Mufida Dafid**

NIM. 210104010

## DAFTAR ISI

### SAMPUL

|                                              |           |
|----------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i         |
| HALAMAN PERNYATAAN.....                      | ii        |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....                      | iii       |
| ABSTRAK .....                                | iv        |
| ABSTRACK .....                               | v         |
| ABSTRAK ARAB .....                           | vi        |
| KATA PENGANTAR.....                          | vii       |
| DAFTAR ISI.....                              | x         |
| DAFTAR TABEL .....                           | xii       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....               | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                     | 4         |
| C. Tujuan Penelitian .....                   | 4         |
| D. Manfaat Penelitian .....                  | 4         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>             | <b>6</b>  |
| A. Kajian Pustaka .....                      | 6         |
| 1. Media Pembelajaran .....                  | 6         |
| 2. Media Pembelajaran Amplop Bergambar ..... | 12        |
| 3. Kemampuan Kognitif .....                  | 17        |
| 4. Pembelajaran IPA.....                     | 17        |
| B. Penelitian Relevan.....                   | 21        |
| C. Hipotesis .....                           | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>       | <b>24</b> |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....      | 24        |
| B. Prosedur Penelitian.....                  | 26        |
| C. Definisi Variabel .....                   | 27        |
| D. Waktu Dan Tempat Penelitian .....         | 28        |

|                                          |           |
|------------------------------------------|-----------|
| E. Populasi Dan Sampel .....             | 28        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....          | 29        |
| G. Instrumen Penelitian.....             | 30        |
| H. Validasi Instrumen .....              | 30        |
| I. Teknik Analisis Data.....             | 32        |
| <b>BAB IV HASIL.....</b>                 | <b>37</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 37        |
| B. hasil penelitian .....                | 38        |
| C. pembahasan penelitian .....           | 49        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                | <b>53</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 53        |
| B. Saran.....                            | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               | <b>55</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                 |           |

## DAFTAR TABEL

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Desain <i>One Group Pretest-Posttest</i> ..... | 23 |
| Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Belajar Siswa .....         | 28 |
| Tabel 3.3 Kemampuan Kognitif Siswa .....                 | 30 |
| Tabel 3.4 Pengkategorian Nilai Gain .....                | 31 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Ilmu Pegetahuan Alam (IPA) di tingkat sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Pendidikan ini tidak hanya membantu siswa memahami fenomena alam tetapi juga menguasai konsep konsep ilmiah. Namun, dalam praktiknya pembelajaran IPA sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait dengan materi yang di anggap abstrak dan sulit di pahami oleh siswa (Sutrisno, 2020). Masalah ini dapat berdampak negatif pada pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan keterampilan kognitif mereka.

Fenomena ini menekankan pentingnya pemilihan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media yang tepat tidak hanya dapat meningkatkan motivasi, tetapi juga membantu siswa menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan gambaran yang lebih konkret (Setiawan, 2021). Salah satu media yang menjanjikan untuk mencapai tujuan ini adalah media bergambar. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari materi IPA dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, karena mengintegrasikan elemen visual yang relevan dengan topik yang dibahas (Wijaya, 2022). Penggunaan gambar dalam pembelajaran IPA telah terbukti dapat memperkuat ingatan dan pemahaman siswa, sehingga berkontribusi pada pengembangan kemampuan kognitif mereka.

Menurut teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget (2006) dan Vygotsky, pembelajaran yang efektif melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses perolehan pengetahuan. Siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam konteks ini, media pembelajaran berbasis gambar, seperti media amplop bergambar, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui

visualisasi. Hal ini memudahkan mereka dalam mengaitkan konsep-konsep abstrak dalam ilmu pengetahuan alam dengan gambar konkret yang lebih mudah dipahami. Pendapat ini sejalan dengan teori Bruner (2021), yang menekankan bahwa representasi visual dapat sangat membantu dalam memahami konsep-konsep yang kompleks.

Banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami materi IPA yang bersifat abstrak dan teoretis, seperti konsep-konsep dalam fisika dan biologi. Salah satu penyebab utama dari masalah ini adalah kurangnya media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat. Oleh karena itu, penggunaan media yang lebih visual dan interaktif, seperti media amplop bergambar, sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka. media bergambar memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan mendorong mereka untuk berinteraksi dengan materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan keterlibatan kognitif mereka dalam proses pembelajaran (Kuswanto, 2021).

Penggunaan media pembelajaran dalam sistem pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menekankan bahwa pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik, serta memanfaatkan metode pembelajaran yang efektif (UU No. 20, 2003). Selain itu, Kurikulum 2013 juga menyoroti pentingnya pendekatan kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pemilihan media yang tepat untuk meningkatkan efektivitas di sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016). Oleh karena itu, pemanfaatan media yang menarik, seperti amplop bergambar, dapat mendukung tujuan ini dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

Konteks pendidikan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan menggaris bawahi pentingnya pembelajaran yang memenuhi standar guna meningkatkan kualitas

pendidikan di Indonesia. Salah satu prinsip yang harus diterapkan adalah menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Penggunaan media, seperti amplop bergambar, sejalan dengan prinsip ini, karena dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih visual dan interaktif (PP No. 32, 2013).

Media amplop bergambar merupakan media bergambar dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan (Jasmine, 2014) Kemampuan kognitif merupakan daya pengolah yang kompleks pada individu untuk memperoleh, menyimpan, memproses dan mentransmisikan informasi (Basri, 2018).

Penelitian Laraswati (2023) menunjukkan bahwa media amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, terutama dalam pembelajaran IPA. Penggunaan media amplop bergambar memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak seperti suhu dan kalor melalui pendekatan visual yang interaktif dan menarik. Sejalan dengan itu, penelitian Surya dan Wenda (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu bergambar juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, dengan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest. Skor N-Gain yang tinggi, yaitu 0,75, mengindikasikan bahwa media kartu bergambar memberikan dampak yang besar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian Laraswati, Surya dan Wenda menunjukkan bahwa penggunaan media yang bergambar terbukti tidak hanya valid dan praktis, tetapi juga cukup efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam pembelajaran materi pelajaran yang lebih kompleks.

Berdasarkan temuan di lapangan proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai, terutama dalam materi tentang gaya. Proses pembelajaran yang dominan menggunakan metode ceramah menyebabkan peserta didik hanya memperoleh materi secara verbal, tanpa adanya pengalaman

langsung atau penggunaan media yang dapat memvisualisasikan konsep-konsep ilmiah. Hal ini berpotensi membuat pemahaman peserta didik terhadap gaya menjadi kurang mendalam, yang tercermin dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yang masih di bawah KKM. Penting untuk mengatasi masalah ini dengan mencari alternatif metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, misalnya melalui penggunaan media amplop bergambar.

Berdasarkan fenomena yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan efektif, sehingga dapat mendukung pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran IPA.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoretis:**

Meningkatkan pemahaman dan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan media pembelajaran berbasis visual, seperti amplop bergambar, dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan media pembelajaran yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran IPA. Hal ini juga dapat berfungsi sebagai referensi berharga untuk penelitian di masa mendatang.

## **2. Manfaat Praktis:**

- a. Memberikan informasi kepada guru dan pendidik mengenai efektivitas media amplop bergambar dalam meningkatkan pemahaman serta kemampuan kognitif siswa di ruang pembelajaran IPA. Selain itu, mendorong mereka untuk menggunakan media yang lebih menarik dan interaktif.
- b. Memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan di sekolah dasar sebagai alternatif metode pembelajaran inovatif dan menyenangkan, guna meningkatkan kualitas pengajaran IPA.
- c. Membantu siswa memahami konsep-konsep IPA dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami akan meningkatkan kemampuan kognitif mereka.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Sehingga media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bentuk berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya media pembelajaran maka materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut (Nurfadhillah, 2021). Media pembelajaran mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi (materi pembelajaran) untuk membangkitkan pemikiran, minat, refleksi dan perasaan saat pembelajaran untuk mencapai tujuan pelatihan (Kristanto, 2016).

Media pembelajaran dapat berupa berbagai jenis bahan, alat, atau sumber daya yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ini bisa termasuk buku teks, presentasi multimedia, perangkat lunak interaktif, video pembelajaran, materi online, permainan edukatif, dan banyak lagi. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk membuat materi pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan dapat dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran, memperoleh pemahaman yang lebih baik, dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Penggunaan media pembelajaran yang berbeda membuat kelas merindukan kehadirannya di antara para siswa. Karena pembelajaran yang ditempuh guru dengan menggunakan media pembelajaran adalah suasana kelas baru yang penuh dengan inovasi dan kreativitas (Hasan, 2021). Ketepatan pemilihan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Sukmadinata (2017) mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat, bahan, serta teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada siswa. Media ini berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran dengan cara memperjelas materi yang diajarkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Media pembelajaran dapat mencakup berbagai jenis alat, mulai dari media visual, audio, hingga multimedia, yang memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Kesimpulannya, media pembelajaran merupakan alat yang penting dalam proses pendidikan, karena dapat membantu memperjelas materi ajar, memperkaya pengalaman belajar, serta meningkatkan motivasi siswa.

Menurut Teeuw (2019) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sumber daya yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi lebih baik dan meningkatkan kualitas pengajaran. Ia menekankan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan interaksi antara siswa dan guru. Media pembelajaran dapat berbentuk apa saja, dari gambar, video, hingga perangkat digital yang memungkinkan siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Kesimpulannya, media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau sumber daya yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas pengajaran. Media ini

tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi antara siswa dan guru.

Menurut Setiawan & Mulyana (2020) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala bentuk alat bantu yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Media ini berfungsi untuk menyampaikan informasi dan konsep secara lebih jelas serta mengaktifkan berbagai indra siswa, baik itu visual, audio, atau bahkan kinestetik. Kesimpulannya, media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam pendidikan untuk mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap materi. Media ini berfungsi untuk menyampaikan informasi dan konsep dengan lebih jelas, serta mengaktifkan berbagai indra siswa.

Teori yang dilakukan oleh tiga ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran membantu menyampaikan materi dengan cara yang lebih jelas, menarik, dan dapat mengaktifkan berbagai indera siswa. Sukmadinata, Teeuw, dan Setiawan & Mulyana sepakat bahwa media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan motivasi, dan memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru.

Secara keseluruhan, media pembelajaran memiliki peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, merangsang minat dan motivasi siswa, serta membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

### **b. Peran Media Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran**

Peran media dalam pembelajaran (Hasan, 2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Alat bagi guru untuk menjelaskan materi pembelajaran saat mengajar.
- 2) Menciptakan semangat belajar dalam diri siswa, yaitu interaksi yang lebih langsung antara siswa dan materi pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat berperan sebagai alat untuk menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar dan mencari tahu apa yang mereka tidak ketahui.
- 3) Alat untuk mengatasi atau mengangkat masalah untuk penyelidikan lebih lanjut oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- 4) Sumber belajar bagi siswa, artinya media memuat materi yang harus dipusatkan secara tersendiri atau secara berkelompok. Siswa dapat berperan secara langsung dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar.

### **c. Jenis Jenis Media Pembelajaran**

Menurut Batubara (2020), Jenis media pembelajaran terbagi menjadi tujuh jenis, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Benda nyata (realita), yaitu benda yang dapat diamati oleh manusia.
- 2) Manusia, yaitu seseorang yang diminta untuk menyampaikan atau mendemonstrasikan informasi.
- 3) Model, yaitu benda tiruan yang berbentuk tiga dimensi dan bisa disentuh langsung oleh penggunanya.
- 4) Teks, yaitu rangkaian huruf atau angka. Contohnya, buku teks dan buku cerita.
- 5) Visual, yaitu bahan grafis yang menyampaikan informasi lewat indra penglihatan. Contohnya, gambar dan bagan.
- 6) Audio, yaitu perangkat yang menyampaikan informasi melalui indera pendengaran. Contohnya, MP3 player, radio, dan *audio cast*.

## 7) Multimedia

Multimedia yaitu media hasil teknologi komputer yang dapat merangkai dan mengintegrasikan media *audio*, teks, dan gambar bergerak ke dalam sebuah produk (Pagarra, 2022). Artinya, media ini memiliki karakteristik dan batasan yang sangat luas, sebab fungsinya yang dapat menjadi media audio maupun media visual. Media pembelajaran multimedia memiliki karakteristik, yaitu berorientasi pada tujuan pembelajaran, berorientasi pada pembelajaran individual, berorientasi pada pembelajaran mandiri, dan berorientasi pada pembelajaran tuntas.

Multimedia juga memiliki kelebihan, yaitu interaktif, individual, fleksibel, *cost effectiveness*, motivasi, umpan balik, *record keeping*, dapat mengakomodasi siswa yang lamban dalam menerima pembelajaran, dapat menarik siswa untuk mengerjakan latihan dan simulasi yang disediakan, dapat berinteraksi dengan siswa secara perorangan, dapat dihubungkan dengan peralatan lainnya, seperti *compact disc* dan *video tape*.

Media ini juga memiliki kelemahan, diantaranya fungsinya yang terbatas hanya kepada yang telah diprogramkan, memerlukan waktu yang lama dalam pengembangannya, membutuhkan penyimpanan yang cukup besar dan perangkat yang kompatibel, memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus untuk mengembangkannya. Contoh media yang termasuk ke dalam multimedia adalah Powerpoint, *video*, aplikasi pembelajaran, *animaker*, simulasi, berbasis *website*, dan kelas virtual (Pagarra, 2022)

#### **d. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting salah satunya dapat menarik perhatian siswa dalam belajar (Fitriani dkk, 2022). Manfaat dari media pembelajaran ini dibagi dalam tiga bagian. Dimana manfaatnya dapat dirasakan oleh guru dan siswa.

- 1) Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran adalah untuk menjadikan bahan pengajaran menjadi lebih konkrit dan menarik, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dengan mudah. Media pembelajaran dapat dijadikan menjadi lebih beragam, lebih jelas dan terarah, sehingga akan membuat materi tercapai pada waktu yang telah ditentukan.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi guru adalah untuk menjadi pedoman dalam melakukan pembelajaran, memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari dan membuat langkah-langkah pengajaran menjadi berurut. Sehingga kualitas pembelajaran lebih baik.
- 3) Manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah sebagai alat untuk merangsang siswa agar lebih semangat dalam belajar. Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan kondisi pembelajaran tidak akan membosankan karena banyak kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Jika mereka paham dengan materi yang disampaikan, maka mereka dapat berfikir untuk menganalisis materi yang telah dipelajarinya (Siti, 2020).

#### **e. Alasan Penggunaan Media Pembelajaran Amplop Bergambar**

Alasan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar

karena media dapat membuat hal hal bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit atau nyata (Supriyono, 2018).

Media merupakan alat bantu dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran, guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri (Nurfadhillah, 2021). Pembelajaran yang menarik perhatian siswa didominasi oleh kehadiran media. Media dapat disajikan dengan berbagai desain yang indah sehingga siswa merasa betah dan tertarik. Untuk menciptakan suasana yang demikian, pendidik harus kreatif dan mengikuti perkembangan teknologi, seni dan budaya sesuai kebutuhan siswa yang sedang menerima pembelajaran sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa (Mudia, 2019).

## **2. Media Pembelajaran Amplop Bergambar**

### **a. Pengertian Media Amplop Bergambar**

Media amplop bergambar adalah jenis media pembelajaran yang menggunakan amplop sebagai wadah untuk menyimpan gambar atau ilustrasi yang relevan dengan materi pelajaran. Gambar tersebut bisa berupa ilustrasi, foto, atau diagram yang membantu memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Media ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan cara yang lebih visual dan menarik. Penggunaannya dapat berupa permainan pendidikan, kuis, atau aktivitas kelompok yang mendukung interaksi aktif antara siswa dan guru (Setiawan & Mulyana, 2020).

Media pembelajaran amplop bergambar adalah alat didaktik inovatif yang menggabungkan elemen visual dan interaktif dalam bentuk

amplop yang berisi gambar-gambar atau ilustrasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Media pembelajaran amplop bergambar dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

#### **b. Fungsi Media Amplop Bergambar**

- 1) Menampilkan Informasi Secara Visual: Menggunakan gambar-gambar yang relevan untuk menjelaskan atau menggambarkan konsep tertentu.
- 2) Memfasilitasi Diskusi dan Aktivitas: Amplop bergambar dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan latihan individu.
- 3) Menarik Perhatian Siswa: Gambar yang menarik dan interaktif dapat membantu mempertahankan minat dan keterlibatan siswa.

Media pembelajaran amplop bergambar menawarkan pendekatan yang kreatif dan efektif dalam mengajarkan materi pelajaran dengan menggunakan elemen visual. Dengan desain yang tepat dan implementasi yang baik, amplop bergambar dapat meningkatkan pemahaman siswa, memotivasi mereka untuk belajar, dan menjadikan pengalaman belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Meskipun ada beberapa kekurangan, manfaat yang ditawarkan menjadikannya sebagai alat yang berharga dalam pendidikan (Jasmine, 2014)

#### **c. Perencanaan Penggunaan Media Amplop Bergambar**

Perencanaan penggunaan media amplop bergambar dalam pembelajaran IPA, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan agar media ini efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa. Berikut adalah tahap-tahap perencanaan penggunaan media amplop bergambar:

### 1) Pemilihan Materi

Materi yang akan diajarkan harus sesuai dengan karakteristik media amplop bergambar. Topik-topik yang memerlukan visualisasi konsep-konsep abstrak atau fenomena alam dalam IPA sangat cocok untuk menggunakan media ini. Misalnya:

- a) Gaya: Materi tentang berbagai jenis gaya (dorong, tarik, gesek, gravitasi) bisa diperkaya dengan gambar-gambar yang menggambarkan penerapan gaya dalam kehidupan sehari-hari, seperti gaya yang bekerja pada benda yang bergerak atau diam.
- b) Gerak: Media amplop bergambar dapat digunakan untuk menggambarkan perbedaan gerak lurus dan gerak melingkar, atau cara benda bergerak saat diberi gaya.
- c) Energi: Penggunaan gambar untuk menunjukkan perubahan energi, seperti perubahan energi potensial menjadi energi kinetik, bisa sangat membantu siswa dalam memahami konsep tersebut.

### 2) Desain Media

Desain amplop bergambar memainkan peran penting dalam menarik perhatian siswa dan memastikan bahwa media tersebut efektif. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam desain media amplop bergambar antara lain:

- a) Kejelasan Gambar: Gambar yang digunakan dalam amplop harus sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Hindari gambar yang terlalu rumit atau membingungkan yang justru dapat mengurangi pemahaman siswa.
- b) Relevansi dengan Materi: Setiap gambar yang ada dalam amplop harus relevan dengan materi yang sedang dipelajari. Misalnya, jika topiknya adalah gaya, gambar-gambar dalam amplop harus menggambarkan berbagai jenis gaya atau objek yang dipengaruhi oleh gaya.

- c) Warna dan Tampilan: Desain harus menarik, tetapi tetap sederhana. Penggunaan warna yang kontras bisa membantu menyoroti elemen-elemen penting dalam gambar dan menarik perhatian siswa.

## 2) Rencana Aksi

Rencana aksi berfungsi untuk mengorganisasi dan memandu penggunaan media amplop bergambar dalam pembelajaran IPA. Beberapa langkah yang bisa diambil dalam merancang rencana aksi antara lain:

- a) Pengantar Materi: Mulai pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengenalkan media amplop bergambar kepada siswa. Guru juga bisa memberikan konteks tentang bagaimana media ini akan membantu mereka memahami materi.
- b) Pembagian Amplop: Setelah pengantar, siswa dibagi dalam kelompok kecil, dan setiap kelompok diberikan amplop yang berisi gambar-gambar yang relevan dengan topik yang akan dipelajari. Siswa diminta untuk mendiskusikan gambar-gambar tersebut dalam kelompok mereka.
- c) Penyusunan Soal atau Pertanyaan: Setelah siswa mendiskusikan gambar-gambar dalam amplop, guru bisa memberikan soal atau pertanyaan yang harus dijawab menggunakan gambar-gambar tersebut. Misalnya, meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis gaya yang bekerja dalam gambar atau menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dalam konteks gambar yang diberikan.
- d) Praktik atau Eksperimen: Untuk memperkuat pemahaman, siswa bisa melakukan eksperimen sederhana yang relevan dengan gambar dalam amplop. Sebagai contoh, jika topiknya adalah gaya, siswa bisa mengamati atau melakukan percakapan yang menunjukkan pengaruh gaya terhadap benda.

- e) Diskusi dan Refleksi: Setelah kegiatan selesai, lakukan diskusi kelas untuk merefleksikan pembelajaran dan memastikan bahwa semua siswa memahami konsep-konsep yang telah dipelajari. Diskusi juga bisa mencakup pemahaman lebih lanjut berdasarkan gambar-gambar yang telah dianalisis.

#### **d. Proses Pembelajaran dengan Media Amplop Bergambar**

Proses pembelajaran dengan menggunakan media amplop bergambar dapat dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1) Pendahuluan: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan pengantar mengenai konsep yang akan dipelajari. Guru mengenalkan media amplop bergambar sebagai alat bantu yang akan digunakan untuk memvisualisasikan materi.
- 2) Inti Pembelajaran: Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuka amplop bergambar yang berisi ilustrasi yang berhubungan dengan materi gaya, seperti gambar benda yang diberi gaya. Setiap kelompok mendiskusikan apa yang mereka lihat pada gambar dan mencoba menghubungkannya dengan teori yang telah dipelajari.
- 3) Praktik Langsung: Siswa melakukan percakapan atau percakapan eksperimen untuk melihat bagaimana gaya bekerja dalam kehidupan nyata, seperti mengamati benda yang bergerak karena gaya dorong atau gaya gesek.
- 4) Diskusi dan Penjelasan: Guru memberikan penjelasan lebih lanjut berdasarkan hasil diskusi kelompok dan praktik langsung yang dilakukan siswa.

### **e. Evaluasi**

Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mengukur efektivitas media amplop bergambar. Beberapa langkah evaluasi yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Pretest dan Posttest: Pretest dilakukan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum pembelajaran dimulai, sementara posttest dilakukan setelah media amplop bergambar digunakan. Perbandingan hasil keduanya dapat menunjukkan sejauh mana pemahaman siswa meningkat.
- 2) Observasi: Guru melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, melihat seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam diskusi dan penggunaan media amplop bergambar.
- 3) Wawancara atau Kuesioner: Wawancara atau kuesioner bisa digunakan untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media amplop bergambar dan sejauh mana mereka merasa terbantu dalam memahami konsep IPA
- 4) Analisis N-Gain: N-Gain digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media pembelajaran tersebut. Nilai N-Gain yang tinggi menunjukkan efektivitas media dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

## **3. Kemampuan Kognitif**

### **a. Pengertian Kemampuan Kognitif**

Kognitif merupakan perangkat pengolah yang kompleks pada manusia yang mampu memperoleh, melestarikan, memproses dan mentransmisikan informasi. Perkembangan kognitif berfokus pada keterampilan berpikir, termasuk belajar, pemecahan masalah, rasional, dan mengingat. Perkembangan keterampilan kognitif berhubungan secara langsung dengan perkembangan keterampilan lainnya, termasuk

komunikasi, motorik, sosial, emosi, dan keterampilan adaptif. Dengan kata lain kemampuan kognisi individu akan meningkat secara bertahap sejak lahir melalui interaksi anak dengan lingkungannya (Basri, 2018). Anak akan melewati tahapan-tahapan perkembangan kognitif atau periode perkembangan.

#### **b. Indikator Kemampuan Kognitif**

##### **1) Pengetahuan.**

Pengetahuan merujuk pada aspek-aspek yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang memahami atau menguasai informasi, fakta, konsep, atau prinsip tertentu dalam suatu bidang.

##### **2) Pemahaman.**

Pemahaman merujuk pada aspek-aspek yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang atau siswa dapat memahami konsep, ide, atau informasi yang telah dipelajari. Pemahaman tidak hanya mencakup pengingatan fakta, tetapi juga kemampuan untuk menjelaskan, menginterpretasi, dan menghubungkan informasi dalam konteks yang lebih luas.

##### **3) Penerapan.**

Penerapan merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya dalam situasi atau konteks yang nyata atau baru. Penerapan mengharuskan individu untuk memanfaatkan konsep, prinsip, atau keterampilan yang dipelajari untuk menyelesaikan masalah atau tugas baru yang relevan

##### **4) Analisis.**

Analisis merujuk pada kemampuan seseorang untuk memecah informasi atau situassi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami hubungan antar bagian tersebut dan menarik kesimpulan atau temuan berdasarkan analisis tersebut. Dalam konteks pendidikan, indikator analisis digunakan untuk menilai sejauh mana siswa dapat

mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam informasi, membandingkan dan menghubungkan data, serta menginterpretasikan hasil dengan cara yang logis dan sistematis.

5) Evaluasi.

Evaluasi di gunakan untuk menilai sejauh mana proses pendidikan mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Indikator ini membantu mengevaluasi efektivitas pembelajaran, kualitas pengajaran, serta pencapaian kompetensi siswa.

**c. Tahap Perkembangan Kognitif Siswa Kelas IV SD**

Siswa kelas IV SD berada pada fase operasional Konkret (usia 7- 12 tahun). Pada fase operasional konkret kemampuan anak untuk berpikir secara logis sudah berkembang, dengan syarat, obyek yang menjadi sumber berpikir logis tersebut hadir secara konkret. Kemampuan berpikir ditandai dengan adanya aktivitas kognitif seperti mengingat, memahami dan pemecahan masalah. Siswa mampu berfikir, belajar, mengingat dan berkomunikasi karena dinamika kognitif lebih logis.

**4. Pembelajaran IPA**

**a. Pembelajaran IPA Kelas IV SD**

Menurut Sudjana (Kumala, 2016). Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya kecakapan dan kemampuannya, daya rekasinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu. Materi IPA kelas IV SD diantaranya:

- 1) Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
- 2) Wujud Zat dan Perubahannya
- 3) Gaya di Sekitar Kita
- 4) Mengubah Bentuk Energi
- 5) Cerita Tentang Daerahku

- 6) Indonesiaku Kaya Budaya
- 7) Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
- 8) Membangun Masyarakat yang Beradab

Tema pada penelitian ini adalah gaya disekitar kita dan mengubah bentuk energy dengan tujuan pembelajaran mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari dan memahami bentuk energy serta cara energy dapat diubah dari satu bentuk ke bentuk lain melalui berbagai proses.

#### **b. Tujuan Pembelajaran IPA**

Setiap pembelajaran dalam suatu mata pelajaran pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan ketiga aspek hasil belajar. Sebagaimana tujuan pembelajaran IPA menurut BSNP (2013) sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/ MTs.

## B. Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan penelitian yang relevan sebagai tolak ukur untuk melengkapi penelitian yang berjudul efektivitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa sinjai :

1. Penelitian yang di lakukan oleh (hamdiana Yunus, 2023) dengan judul *“Efektivitas Penggunaan Media Amplop Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas II Mi Ash-Ashalihin Kabupaten Gowa”* ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA sebelum (pretest) diterapkan media amplop bergambar di kelas II MI Ash-shalihin Kab. Gowa. Hasil belajar IPA sesudah (posttest) diterapkan media amplop bergambar di kelas II MI Ash-shalihin Kab. Gowa. Berdasarkan hasil analisis data deskriptif peserta didik sebelum menggunakan media amplop bergambar berada pada kategori rendah dengan nilai pretest terendah 30 dan tertinggi 70 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 45,00. Sedangkan hasil belajar IPA sesudah menggunakan media amplop bergambar berada pada kategori tinggi dengan nilai posttest terendah 70 dan tertinggi 90, dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 91,66.

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media amplop bergambar, yang menunjukkan adanya kesamaan dalam pendekatan pembelajaran yang digunakan. Sementara itu, perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel dependen yang diteliti. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel hasil belajar sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel kemampuan kognitif sebagai variabel dependen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Fahrudin et al., 2022) dengan judul *“Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak”* ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen Pre-experimental Design dengan desain one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela, sejumlah 15 orang yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pretest 0,200 dan posttest 0,172 lebih dari ( $>$ ) 0,05 artinya data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keefektifan yang signifikan dari penggunaan media kartu gambar terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B di TK Islam Nurul Iman Sekarbela tahun 2021/2022.

Persamaan pada penelitian diatas sama-sama menggunakan media bergambar sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Media gambar ini digunakan untuk merangsang proses pembelajaran, membantu pemahaman materi, serta menarik perhatian siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran. Penelitian di atas juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen yang melibatkan pengukuran hasil sebelum dan setelah penggunaan media (pretest-posttest). Selain itu, keduanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek tertentu, meskipun bidang kemampuan yang difokuskan berbeda. Perbedaan penelitian di atas terletak pada tujuan dan fokus dari kedua penelitian. Penelitian mengenai media kartu bergambar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak, yang lebih berfokus pada keterampilan komunikasi dan ekspresi verbal anak-anak usia dini. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA kelas IV SD.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Jamaludin, 2023) dengan judul “*Pengembangan Media Kartu Bergambar pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Makhluk Hidup*” Metodologi penelitian yang digunakan adalah Research and Development. Berdasarkan penilaian oleh ahli materi di dapatkan hasil 87%, penilaian dari ahli media 88%, dan respon pendidik 90%. Mendapat hasil nilai “Sangat Layak”. Yang berarti penggunaan media kartu bergambar dapat digunakan sebagai pembelajaran IPA untuk mengidentifikasi makhluk hidup. .

Persamaan pada penelitian di atas ialah memiliki tujuan yang serupa, yaitu untuk meningkatkan hasil pembelajara IPA melalui penggunaan media bergambar. Peneliti sebelumnya fokus pada media kartu bergambar yang di rancang untuk membantu siswa mengidentifikasi makhluk hidup, sementara penelitian ini menggunakan media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif.

### C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan perlu dikaji kebenarannya. Selanjutnya, peneliti mengajukan hipotesis alternatif sebagai berikut:

- $H_0$  : Penggunaan media amplop bergambar tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai
- $H_1$  : Penggunaan media amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono, 2010) . Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen* (non-designs) yang belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat (dependen). Sedangkan bentuk dari desainnya adalah “*pre-test dan post-test one group design*” yaitu penelitian hanya menggunakan satu kelas eksperimen saja tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol.

Penelitian ini, menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan media amplop bergambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Balangnipa Sinjai. Desain yang digunakan dalam *one group design* yakni penelitian yang dilakukan pada satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan *pre-tes* dan *post-tes*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest**

| Grup       | <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Post test</i> |
|------------|----------------|-----------|------------------|
| Eksperimen | O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub>   |

Sumber: (Sugiyono, 2011)

Keterangan:

X : Perlakuan penggunaan media Amplop Bergambar

O<sub>1</sub>: *Pretest*

O<sub>2</sub> : *Posttest*

*Pretest* kemampuan kognitif diberikan pada kelompok eksperimen sebelum dikenakan perlakuan media amplop bergambar.. *Posttest* diberikan pada kelompok eksperimen setelah dikenakan perlakuan media amplop bergambar.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti (Andhini et al., 2024)

Pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang terstruktur dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik, untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang lebih valid dan dapat digeneralisasi.

Pendekatan kuantitatif memberikan objektivitas dalam mengukur hasil, menghindari bias subjektif yang dapat mempengaruhi analisis. Data yang diperoleh dari tes, dokumentasi dan observasi juga lebih mudah dianalisis dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti, misalnya untuk menentukan apakah media amplop bergambar layak diterapkan lebih luas dalam pembelajaran IPA di SDN 1 Balangnipa Sinjai. Dengan demikian, pendekatan ini cocok untuk mengetahui secara konkret apakah media amplop bergambar benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa.

## **B. Prosedur Penelitian**

Berikut ini beberapa tahap prosedur penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mempersiapkan RPP materi gaya dan mengubah bentuk energy.
- b. Mempersiapkan bahan dan media pembelajaran amplop bergambar.
- c. Membuat soal pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan kognitif siswa.
- d. Memasukkan surat permohonan izin penelitian ke SDN 1 Balangnipa Sinjai.
- e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media amplop bergambar.
- f. Berkonsultasi dengan guru kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai untuk proses penelitian.

### **2. Pelaksanaan *pre-test***

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- a. Memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang konsep gaya sebelum menggunakan media amplop bergambar.
- b. Mencatat hasil pretest sebagai data awal untuk membandingkan hasil posttest.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

- a. Menggunakan media amplop bergambar dalam proses pembelajaran. Guru membagikan amplop berisi gambar-gambar yang terkait dengan konsep gaya/mengubah bentuk energi kepada setiap kelompok siswa.
- b. Siswa akan berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertera pada amplop dan membuat presentasi berdasarkan gambar tersebut.

- c. Guru memberikan penjelasan tambahan tentang konsep gaya/mengubah bentuk energi sesuai dengan jawaban siswa, memberikan umpan balik, dan mengklarifikasi jika ada kesalahan pemahaman.

#### **4. Pelaksanaan *Pos-Test***

- a. Setelah sesi pembelajaran, memberikan soal posttest yang serupa dengan pretest untuk mengukur peningkatan kemampuan kognitif siswa.
- b. Menilai hasil posttest dan membandingkannya dengan hasil pretest untuk melihat perubahan tingkat pemahaman siswa.

#### **3. Tahap Analisis Data**

- a. Analisis Deskriptif: Menghitung rata-rata nilai pretest dan posttest siswa untuk melihat perkembangan kemampuan kognitif secara umum.
- b. Uji Statistik: Menggunakan uji t untuk sampel berpasangan (paired sample t-test) untuk menguji perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest. Menyusun naskah skripsi secara lengkap.

### **C. Definisi Variabel**

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian. Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian (Andhini et al., 2024).

#### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas atau disebut juga variabel independen adalah variabel yang memberikan dampak atau pengaruh pada variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media amplop bergambar yang akan mempengaruhi sehingga menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Media amplop bergambar merupakan amplop yang di

lengkapi dengan gambar ilustrasi, foto, atau desain grafis yang dirancang untuk menarik perhatian, memberikan kesan atau penyampaian tertentu.

## 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau dengan kata lain sebagai dampak atau akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif ini mencakup berbagai proses mental, seperti perhatian, pemahaman, ingatan, berpikir, memecahkan masalah, dan kemampuan belajar.

### D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 2024/2025. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 1 Balangnipa Sinjai yang beralamat di Jalan A.Pangeran Pt.Rani No.9, Balangnipa, Kec.Sinjai Utara, Kab. Sinjai

### E. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti (Andhini et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai yang terdiri dari kelas IV-A dan IV-B dengan jumlah siswa sebanyak 34 siswa.

**Tabel 3. 2 Populasi Kelas VIII UPTD SMP Negeri 15 Sinjai**

| Kelas  | Jumlah |
|--------|--------|
| IV-A   | 14     |
| IV-B   | 14     |
| Jumlah | 34     |

#### 2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel adalah bagian dari populasi. Sampel diambil dari populasi dengan teknik *probabilitas sampling* dengan cara

penarikan sampel *Simple Random Sampling*, yang berarti bahwa anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata populasi. Pada penelitian ini, peneliti mengambil 17 siswa dari kelas IV-B.

## **F. Teknik pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam konteks pendidikan, tes digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan.

Tes pretest diberikan sebelum siswa memulai pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Sedangkan posttest diberikan setelah pembelajaran, untuk mengukur sejauh mana pemahaman atau kemampuan siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan media amplop bergambar. Dengan menggunakan tes pretest dan posttest, peneliti dapat menganalisis perbedaan dalam kemampuan siswa, yang memungkinkan peneliti untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk merekam setiap tahapan yang dilakukan selama penelitian dan memberikan bukti yang jelas tentang proses dan hasil yang dicapai. Berikut adalah contoh dokumentasi pada penelitian ini:

- a. Dokumentasi Media amplop bergambar
- b. Dokumentasi lembar observasi
- c. Dokumentasi aktifitas pembelajaran
- d. Dokumentasi hasil pretest dan posttest
- e. Dokumentasi Evaluasi

### 3. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tiap tahap dalam strategi pembelajaran yang sedang diteliti. Tujuan observasi untuk mengumpulkan data yang dapat memberikan gambaran jelas tentang fenomena yang diteliti, baik itu perilaku individu atau dinamika kelompok.

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Tes

Instrumen pertama yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes objektif yang digunakan untuk mengumpulkan data dan tentang hasil belajar IPA dengan materi gaya dan mengubah bentuk energi. Instrumen yang dibuat oleh peneliti diambil berdasarkan silabus dan buku IPA kelas IV Sekolah Dasar. Tes yang akan dilakukan berupa pre-test dan post test soal evaluasi. Tes yang digunakan terdiri dari 20 soal berbentuk pilihan ganda (a,b,c dan d).

### 2. Lembar Observasi

Untuk memudahkan prosedur observasi, dibuat lembar observasi. Pada penelitian ini akan menggunakan ceklis sebagai lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar siswa di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai.

## H. Validasi Instrumen

Untuk mendapatkan data yang baik dan benar, maka terlebih dahulu menguji data instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas agar instrumen penelitian data valid atau sah.

### 1. Uji Validasi

Validasi adalah ukuran yang menunjukkan kevalidatan atau kesahihan suatu alat atau instrumen. Dalam penelitian ini, model R-Gregory digunakan untuk melakukan analisis validitas. Menurut Gregory (2000), validitas

menunjukkan seberapa baik pertanyaan, tugas, atau elemen dalam suatu tes atau alat dapat menggambarkan secara keseluruhan dan proposional perilaku sampel yang dikenal dengan perlakuan tersebut. Dengan kata lain, instrumen yang ada menunjukkan keseluruhan bahan atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional.

Untuk menggunakan formula Gregory, diperlukan dua pakar untuk memeriksa apakah indikator dalam kisi-kisi sesuai dengan materi, elemen soal, dan penggunaan bahasa. Setelah instrumen divalidasi, ahli mengujinya menggunakan uji Gregory dengan model kesepakatan berikut:

|                                  |                                              | <b>Penilaian Validator 1</b>                    |                                                |
|----------------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                                  |                                              | Relevansi Lemah<br>(Butir bernilai 1<br>atau 2) | Relevansi Kuat<br>(Butir bernilai 3<br>atau 4) |
| <b>Penilaian<br/>Validator 2</b> | Relevansi Lemah<br>(Butir bernilai 1 atau 2) | A                                               | B                                              |
|                                  | Relevansi Kuat<br>(Butir bernilai 3 atau 4)  | C                                               | D                                              |

Keterangan:

A = Banyaknya butir dalam sel A (relevansi lemah-lemah)

B = Banyaknya butir dalam sel B (relevansi kuat-lemah)

C = Banyaknya butir dalam sel C (relevansi lemah-kuat)

D = Banyaknya butir dalam sel D (relevansi kuat-kuat)

Adapun rumus uji Gregory yang digunakan sebagai berikut:

$$V = \left[ \frac{D}{A + B + C + D} \right]$$

Adapun kriteria validasi R-Gregory

**Tabel 3. 3 Kriteria Uji Vlidasi R-Gregory**

| <b>Persentase</b> | <b>Kriteria</b>         |
|-------------------|-------------------------|
| 0,8 – 1           | Validitas Sangat Tinggi |
| 0,6 – 0,79        | Validitas Tinggi        |
| 0,40 – 0,59       | Validitas Sedang        |
| 0,20 – 0,39       | Validitas Rendah        |
| 0,00 – 0,19       | Validitas Sangat Rendah |

Syarat uji Gregory, jika  $V \geq 0,75$  atau  $\geq 75\%$  maka dapat dinyatakan reliabel (Azizah et al., 2022).

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Tingkat konsistensi dan ketergantungan data pengukuran diukur dengan reliabilitas. Saat melakukan pengulangan pengukuran gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama, konsistensi hasil pengukuran dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas (Siregar, 2013). Metodologi *Alpha Cronbach* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas. *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” dan “ya” atau “tidak” melainkan digunakan untuk mengukur reliabilitas tes berupa sikap atau perilaku (Syofian Siregar, 2014). Instrumen penelitian sering dikatakan dapat diandalkan jika nilai reliabilitas lebih tinggi dari 0,6 (Duli, 2019). Dengan kata lain, instrumen penelitian lebih dapat diandalkan jika koefisien reliabilitasnya lebih tinggi

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam analisis data untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi dengan mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan.

#### a. Analisis Data Aktivitas Siswa

Dengan menggunakan lembar observasi, analisis data deskriptif digunakan untuk menganalisis aktivitas siswa. Nilai akhir dari setiap observasi aktivitas siswa dihitung menggunakan rumus DP (*Deskriptif Persentase*), sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

n : jumlah skor yang diperoleh

N : jumlah skor maksimal

Kategori aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Kategori Aktivitas Belajar Siswa**

| No | Interval        | Kriteria Aktivitas |
|----|-----------------|--------------------|
| 1  | 25% - 43,7%     | Kurang Baik        |
| 2  | 43,76% - 62,51% | Cukup Baik         |
| 3  | 62,52% - 81,27% | Baik               |
| 4  | 81,28% - 100%   | Sangat Baik        |

(Sumber: Sari, 2023)

#### b. Analisis Data Kemampuan Kognitif Siswa

Dengan menggunakan lembar instrumen tes, analisis data deskriptif digunakan untuk menilai kemampuan kognitif siswa. Subjek penelitian dikelompokkan menjadi kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

**Tabel 3.3 Kemampuan Kognitif Siswa**

| Persentase | Kategori Kemampuan Peserta Didik |
|------------|----------------------------------|
| 91 – 100   | (Sangat Tinggi)                  |
| 75 – 90    | (Tinggi)                         |
| 60 – 74    | (Sedang)                         |
| 40 – 59    | (Rendah)                         |
| 0 – 39     | (Sangat Rendah)                  |

(Sumber: Septripyani & Novtiar, 2021)

Perhitungan data skor pemahaman konsep matematika peserta didik dengan menggunakan rumus persentase dengan analisis sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan kriteria, media pembelajaran amplop bergambar dikatakan efektif terhadap kemampuan kognitif siswa apabila hasil analisis data aktivitas siswa dan kemampuan kognitif siswa mencapai kriteria baik atau sangat baik dengan indikator:

- 1) Pengetahuan siswa terhadap materi gaya dan mengubah bentuk energi
- 2) Pemahaman siswa terhadap materi gaya dan mengubah bentuk energi
- 3) Penerapan siswa terhadap materi gaya dan mengubah bentuk energi
- 4) Analisis siswa terhadap materi gaya dan mengubah bentuk energi
- 5) Evaluaasi siswa terhadap materi gaya dan mengubah bentuk energi

Selanjutnya, data *pre-test* dan *post-test* dianalisis untuk mengetahui apakah pemahaman kemampuan kognitif siswa lebih baik. Ini dilakukan dengan menghitung besarnya peningkatan pemahaman kemampuan kognitif siswa baik sebelum maupun setelah proses belajar menggunakan rumus gain yang dinormalisasi pada persamaan berikut:

$$G = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

G : Gain Ternormalisasi

S<sub>pre</sub> : Jumlah Skor Maksimal

S<sub>post</sub> : Skor *posttest*

S<sub>max</sub> : Skor maksimum ideal

Untuk klasifikasi gain terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Pengkategorian Nilai Gain**

| No | Indeks Gain        | Kategori |
|----|--------------------|----------|
| 1  | $g < 0,3$          | Rendah   |
| 2  | $0,3 \leq g < 0,7$ | Sedang   |
| 3  | $g > 0,7$          | Tinggi   |

(Sumber: Syarifuddin, 2020)

## 2. Analisis Statistika Inferensial

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan sebelum uji *paired sample t-test*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Nurjannah et al., 2021). Untuk pengujian digunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel  $< 50$  responden. Sebelum uji homogenitas dapat dilakukan, data yang berdistribusi normal adalah syarat utama. jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan normal dan apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Rahmatia, 2023). Analisis dilakukan menggunakan perhitungan melalui *SPSS*.

#### 2) Uji Homogenitas

Setelah data dikatakan normal maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji Homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diggunakan pada penelitian ini berasal dari populasi dengan varians yang sama ( homogen) atau tidak. Data dikatakan homogen dalam uji homogenitas jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap heterogen atau

tidak homogen. Uji Homogenitas ini menggunakan bantuan dari SPSS.

**b. Uji Hipotesis**

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menentukan hipotesis. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara kemampuan kognitif siswa yang menggunakan media pembelajaran amplop bergambar dengan siswa yang tidak menggunakannya. Uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah *Uji Paired Sample T-Test*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidak media pembelajaran amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA. . Kriteria pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

## **BAB IV HASIL**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Profil Sekolah**

|                    |                                                                        |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah       | : SD Negeri 1 Balangnipa.                                              |
| Alamat             | : jl.A.Pangeran pettarani No.9                                         |
| E-mail             | : <a href="mailto:sdn 1balangnipa@ovi.com">sdn 1balangnipa@ovi.com</a> |
| Website            | : -                                                                    |
| Status Sekolah     | : Negeri                                                               |
| Jenjang Akreditasi | : A                                                                    |
| Nama Operator      | : Ade Irma Wijaya                                                      |
| Luas Tanah         | : 2.931m <sup>2</sup> .                                                |
| Nomor telepon      | : 0482-221928                                                          |
| Waktu belajar      | : Pagi                                                                 |

Pendidikan Dasar SD NEGERI 1 BALANGNIPA, yang berdiri sejak 1910-01-01, merupakan lembaga pendidikan dasar tingkat SD yang berstatus Negeri, dan berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sekolah ini melayani pendidikan formal bagi anak-anak di wilayah Kec. Sinjai Utara, dengan fokus utama pada penguatan literasi, numerasi, serta pembentukan karakter yang berbasis pada Profil Pelajar Pancasila. Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, SD NEGERI 1 BALANGNIPA menerapkan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan. Kurikulum yang digunakan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tahap perkembangannya, serta menumbuhkan minat dan bakat secara optimal. Tenaga pendidik yang kompeten, ramah, dan berdedikasi tinggi menjadi kekuatan utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Siswa diajak untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Seiring waktu, SD NEGERI 1 BALANGNIPA telah

melahirkan lulusan-lulusan yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan siap menghadapi tantangan di jenjang pendidikan berikutnya. Dengan komitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, sekolah ini menjadi pilihan terpercaya masyarakat Kec. Sinjai Utara dalam menyekolahkan anak-anak mereka.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas instrumen merupakan langkah penting dalam memastikan keakuratan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini berupa test yang digunakan dalam mengukur kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA. Test tersebut harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu sebelum dibagikan kepada responden untuk memastikan instrumen yang digunakan telah akurat dan reliabel. Berikut uji validasi dan reabilitas dari instrumen penelitian berupa angket minat belajar siswa:

#### **a. Uji Validasi**

Adapun validasi yang di gunakan pada penelitian ini yaitu validasi ahli dan validasi empiris. Validasi ahli dalam penelitian diberikan kepada dua validator yaitu Ibu Dr. Nurhasanah, M.Pd. dan Ibu Nurjannah, S.Pd, M.Pd. Berdasarkan analisis R-Gregory di dapatkan hasil sebagai berikut :

$$\text{Jumlah : } A = 0$$

$$B = 0$$

$$C = 8$$

$$D = 12$$

Sehingga,

$$V = \left[ \frac{D}{A + B + C + D} \right]$$

$$V = \left[ \frac{12}{0 + 0 + 8 + 12} \right]$$

$$V = \left[ \frac{12}{20} \right]$$

$$V = 0,6$$

Berdasarkan hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh validator menggunakan analisis R-Gregory diperoleh nilai sebesar 0,6 yang berarti dapat dikategorikan validitas tinggi

Setelah validasi ahli, maka instrument tersebut diuji validasi secara empiris menggunakan produk momen dengan bantuan program SPSS versi 19. Suatu item pada angket dinyatakan valid jika korelasi person lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dapat dilihat pada tabel R produk momen dengan jumlah sampel sebanyak 17(N). Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,482 sehingga diperoleh:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validasi Tes Kemampuan Kognitif**

| No. Item | Pearson Correlation | $R_{tabel}$<br>(Sig. 0,05) | Keterangan |
|----------|---------------------|----------------------------|------------|
| P1       | 0,495               | 0,482                      | Valid      |
| P2       | 0,762               | 0,482                      | Valid      |
| P3       | 0,602               | 0,482                      | Valid      |
| P4       | 0,624               | 0,482                      | Valid      |
| P5       | 0,580               | 0,482                      | Valid      |
| P6       | 0,487               | 0,482                      | Valid      |
| P7       | 0,574               | 0,482                      | Valid      |
| P8       | 0,668               | 0,482                      | Valid      |
| P9       | 0,626               | 0,482                      | Valid      |
| P10      | 0,509               | 0,482                      | Valid      |
| P11      | 0,553               | 0,482                      | Valid      |

| No. Item | Pearson Correlation | $R_{tabel}$<br>(Sig. 0,05) | Keterangan |
|----------|---------------------|----------------------------|------------|
| P12      | 0,512               | 0,482                      | Valid      |
| P13      | 0,656               | 0,482                      | Valid      |
| P14      | 0,580               | 0,482                      | Valid      |
| P15      | 0,559               | 0,482                      | Valid      |
| P16      | 0,559               | 0,482                      | Valid      |
| P17      | 0,647               | 0,482                      | Valid      |
| P18      | 0,580               | 0,482                      | Valid      |
| P19      | 0,487               | 0,482                      | Valid      |
| P20      | 0,512               | 0,482                      | Valid      |

Sumber: Data Olahan SPSS.19

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa suatu item pada lembar tes kemampuan kognitif siswa dinyatakan valid jika korelasi person lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05. Untuk menentukan nilai  $R_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel *R product moment* dengan jumlah sampel sebanyak 17 (N) . Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,482 pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item lembar tes kemampuan kognitif siswa yang terdiri dari 20 pertanyaan dinyatakan valid karena korelasi person lebih besar dari nilai  $R_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan setelah melakukan uji validasi pada instrumen penelitian adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang baik dan dapat dipercaya

dalam mengumpulkan data. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen berupa lembar tes yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N of Items |
|-------------------------|------------|
| 1,376                   | 20         |

Sumber: Data Olahan SPSS.19

Dari tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai *cronbach alpha* yang diperoleh adalah 1,376 yang termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Ini berarti instrumen yang akan digunakan oleh peneliti memenuhi syarat untuk dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $>0,60$  atau  $1,376 > 0,60$ .

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

### a. Deskriptif Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa dikelas IV di SDN 1 Balangnipa S diperoleh data aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media Amplop Bergambar yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa**

| NO | Pertanyaan                                                                 | YA |      | TIDAK |      |
|----|----------------------------------------------------------------------------|----|------|-------|------|
|    |                                                                            | F  | %    | F     | %    |
| 1  | Siswa dapat menyebutkan jenis jenis gaya atau energi berdasarkan gambar    | 15 | 88,2 | 2     | 11,8 |
| 2  | Siswa dapat menjelaskan isi gambar menggunakan bahasa sendiri              | 13 | 76,5 | 4     | 23,5 |
| 3  | Siswa dapat mengaitkan gambar dengan situasi nyata (contoh penerapan gaya) | 16 | 94,1 | 1     | 5,9  |
| 4  | Siswa mampu membandingkan                                                  | 16 | 94,1 | 1     | 5,9  |

| NO                            | Pertanyaan                                                           | YA    |     | TIDAK |   |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------|-----|-------|---|
|                               |                                                                      | F     | %   | F     | % |
|                               | gambar dan menjelaskan perbedaan/penyebabnya                         |       |     |       |   |
| 5                             | Siswa mampu menilai dan memilih dan menilai gambar yang paling tepat | 17    | 100 | -     | - |
| Jumlah Presentasi Keseluruhan |                                                                      | 90,6% |     | 9,4%  |   |

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas pembelajaran menggunakan media amplop bergambar terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi pada tabel diatas. Pada tabel tersebut disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan presentasi siswa yang siap, aktif dan tekun selama proses pembelajaran matematika berlangsung adalah 90,6% serta 9,4% siswa yang belum siap, aktif dan tekun selama proses pembelajaran IPA. Data yang diperoleh dapat dikatakan bahwa penggunaan media amplop bergambar termasuk kriteria sangat baik karena total keseluruhan presentasi sebesar 90,6%

#### b. Deskriptif Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan kognitif siswa paada pembelajaran IPA sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran amplop bergambar pada kelas IV SDN 1 Balangnipa diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Statistik Skor Kemampuan Kognitif Siswa**

|                |         | Pretest Kognitif Siswa<br>Pada Pembelajaran<br>IPA | Posttest Kognitif Siswa<br>Pada Pembelajaran<br>IPA |
|----------------|---------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| N              | Valid   | 17                                                 | 17                                                  |
|                | Missing | 0                                                  | 0                                                   |
| Mean           |         | 52,35                                              | 81,18                                               |
| Std. Deviation |         | 6,154                                              | 5,457                                               |
| Variance       |         | 37,868                                             | 29,779                                              |
| Minimum        |         | 45                                                 | 70                                                  |
| Maximum        |         | 65                                                 | 90                                                  |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest* dengan rata rata sebelum perlakuan media amplop bergambar sebesar 52,35 menjadi 81,18 setelah melakukan perlakuan media amplop bergambar. Selain itu nilai minimum dan maximum juga mengalami peningkatan. Sebelum perlakuan nilai minimum sebesar 45 menjadi 70 setelah dilakukan perlakuan, begitu juga dengan nilai maximum yang awalnya sebesar 65 menjadi 90 setelah diterapkannya perlakuan media amplop bergambar. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis deskriptif, maka kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan media amplop bergambar dikategorikan dalam 5 kategori yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Kategori Kemampuan Kognitif Siswa**

| Interval      | Kategori      | Frekuensi |          | Persentase |          |
|---------------|---------------|-----------|----------|------------|----------|
|               |               | Pretest   | Posttest | Pretest    | Posttest |
| 91-100        | Sangat Tinggi | -         | -        | -          | -        |
| 75-90         | Tinggi        | -         | 16       | -          | 94,1%    |
| 60-74         | Sedang        | 3         | 1        | 17,6%      | 5,9%     |
| 40-59         | Rendah        | 14        | -        | 82,4%      | -        |
| 0-39          | Sangat Rendah | -         | -        | -          | -        |
| <b>Jumlah</b> |               | 17        | 17       | 100        | 100      |

Berdasarkan tabel kategori kemampuan kognitif siswa, diperoleh bahwa tidak ada siswa dalam kategori sangat tinggi dan kategori tinggi melainkan hanya terdapat 3 orang siswa dalam kategori sedang dengan persentase 17,6% , 14 orang siswa dalam kategori rendah dengan persentase 82,4% pada saat sebelum perlakuan media amplop bergambar (*pretest*). Setelah melakukan perlakuan media amplop bergambar (*posttest*) terdapat 1 orang siswa dalam kategori sedang dengan persentase 17,6% dan 16 siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 94,1% , serta tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sedang, rendah dan sangat

rendah. Ini menunjukkan bahwa media amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai.

### 3. Analisis Inferensial

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui bahwa data tes kemampuan kognitif siswa berdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan *Shapiro wilk* karena sampel  $< 50$  responden, adapun ketentuannya jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_1$  diterima atau dikatakan normal, apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_1$  ditolak atau tidak normal pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan program *SPSS 19*. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes kemampuan kognitif siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Tes Kognitif Siswa Pada**  
**Pembelajaran IPA**

|                                               | Shapiro-Wilk |    |       |
|-----------------------------------------------|--------------|----|-------|
|                                               | Statistic    | Df | Sig.  |
| Pretest Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA  | 0,897        | 17 | 0,060 |
| Posttest Kognitif Siswa Pada Pembelajaran IPA | 0,930        | 17 | 0,219 |

Berdasarkan tabel pada *pretest* kognitif siswa pada pembelajaran IPA diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar 0,060 pada tabel *sig*. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) atau ( $0,060 > 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *pretest* kognitif siswa pada pembelajaran IPA berdistribusi normal. Pada *posttest* kognitif siswa pada pembelajaran IPA nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,219 pada tabel *sig*. Nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari 0,05 atau  $0,219 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa *posttest* kognitif siswa pada pembelajaran IPA juga berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji dua atau lebih kelompok apakah data yang diuji merupakan data yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan *one way ANOVA* dengan syarat jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
Tes Kemampuan Kognitif Siswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig.  |
|------------------|-----|-----|-------|
| 0,541            | 1   | 32  | 0,467 |

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari uji homogenitas menggunakan *one way ANNOVA* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,467 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen

### c. Deskriptif *Normalized Gain*

Data hasil dari tes siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain* untuk mengukur seberapa besar peningkatan tersebut. *Normalized gain* atau biasa disingkat dengan N Gain adalah metode yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif penngunaan media ampop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai. Dengan menggunakan rumus N Gain, dapat diketahui seberapa besar peningkatan rata-rata kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA setelah menggunakan media amplop bergambar. Berikut hasil dari uji N Gain:

**Tabel 4.8**  
**Statistika Skor Gain Ternormalisasi**

|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|---|---------|---------|------|----------------|
|  |   |         |         |      |                |

|                       |    |      |      |        |         |
|-----------------------|----|------|------|--------|---------|
| Ngain                 | 17 | 0,38 | 0,82 | 0,5985 | 0,12802 |
| Valid N<br>(listwise) | 17 |      |      |        |         |

Dari tabel diatas, diperoleh skor rata-rata sebesar 0,5985, skor minimum 0,38 dan skor maximum sebesar 0,82. Untuk melihat persentase peningkatan kemampuan kognitif siswa dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah diterapkan dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.9**  
**Klasifikasi Gain Ternormalisasi**

| Indeks Gain           | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------------------|----------|-----------|------------|
| $g < 0,3$             | Rendah   | -         | -          |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang   | 15        | 88,2%      |
| $g > 0,7$             | Tinggi   | 2         | 11,8%      |
| Jumlah                |          | 17        | 100%       |

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 15 siswa dengan persentase 88,2% memperoleh skor gain ternormalisasi pada kategori sedang serta sebanyak 2 siswa dengan persentase 11,8% memperoleh skor gain ternormalisasi pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA dengan persentase maksimal 88,2%.

#### **d. Uji Hipotesis**

Setelah uji prasyarat dilakukan dan menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis hipotesis. Analisis hipotesis dilakukan untuk membuktikan atau menjawab hipotesis penelitian. *Uji Paired Sample T test* merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Penggunaan media amplop bergambar tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA di

kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai

$H_1$  : Penggunaan media amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai

Pada uji *paired sample t-test*, aturan pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran amplop bergambar tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai.
- 2) Sebaliknya, jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai.

Berikut ini tabel hasil uji *paired sample t-test* dengan menggunakan program SPSS 19

**Tabel 4.10**  
**Paired Samples Test Kemampuan Kognitif Siswa**

|  | Paired Differences |                |                 |                                           |       | Sig. (2-tailed) |
|--|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|-------|-----------------|
|  | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |       |                 |
|  |                    |                |                 | Lower                                     | Upper |                 |

**Tabel 4.10**  
**Paired Samples Test Kemampuan Kognitif Siswa**

|        |           | Paired Differences |                |                 |                                           |         | Sig. (2-tailed) |
|--------|-----------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|---------|-----------------|
|        |           | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |                 |
|        |           |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |                 |
| Pair 1 | Pretest   | -                  | 8,202          | 1,989           | -                                         | -24,606 | 0,001           |
|        | Kemampuan | 28,82              |                |                 | 33,041                                    |         |                 |
|        | Kognitif  | 4                  |                |                 |                                           |         |                 |
|        | Siswa     | -                  |                |                 |                                           |         |                 |
|        | Posttest  |                    |                |                 |                                           |         |                 |
|        | Kemampuan |                    |                |                 |                                           |         |                 |
|        | Kognitif  |                    |                |                 |                                           |         |                 |
|        | Siswa     |                    |                |                 |                                           |         |                 |

Berdasarkan tabel di atas,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena nilai sig sebesar 0,001. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai.

#### 4. Analisis Keefektifan

Berdasarkan hasil data dekriptif dan inferensial, efektivitas terpenuhi karena memenuhi kriteria, adapun hasil data dari analisis keefektifan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Keefektifan**

| NO | Indikator                           | Kriteria                                 | Pencapaian                 | Keputusan |
|----|-------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|-----------|
| 1  | Jumlah persentase aktivitas belajar | Minimal berada pada kategori baik dengan | 90,6% berada pada kategori | Terpenuhi |

| NO | Indikator                                                                                | Kriteria                                                                  | Pencapaian                         | Keputusan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------|
|    | siswa                                                                                    | interval 62,52% - 81,27%                                                  | sangat baik                        |           |
| 2  | Statistik rata rata skor <i>post-test</i> kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA | Minimal berada pada kategori tinggi dengan interval 75-90                 | 81,18 berada pada kategori tinggi  | Terpenuhi |
| 3  | Uji N Gain                                                                               | Minimal berada pada kategori sedang dengan interval $0,3 \leq g \leq 0,7$ | 0,5985 berada pada kategori sedang | Terpenuhi |

### C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Balangnipa Sinjai pada tahun pelajaran 2024/2025, tepatnya dari tanggal 2 Mei hingga 2 Juni 2025. Kelas yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas IVB yang terdiri dari 17 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah diterapkan media amplop bergambar penggunaan media yang lebih visual dan interaktif, seperti media amplop bergambar, sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka. media bergambar memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan mendorong mereka untuk berinteraksi dengan materi yang dipelajari, sehingga meningkatkan keterlibatan kognitif mereka dalam proses pembelajaran (Kuswanto, 2021).. Penelitian ini terdiri dari enam kali pertemuan. Pada pertemuan pertama membagikan *pretest* dengan materi gaya di sekitar kita dan mengubah bentuk energy. Pertemuan kedua dan ketiga memberikan perlakuan berupa penerapan media amplop bergambar dengan materi mengubah bentuk energy. Pertemuan keempat dan kelima memberikan perlakuan dan penerapan media amplop

bergambar dengan materi mengubah bentuk. Dan untuk pertemuan keenam peneliti membagikan *posttest* dengan materi gaya di sekitar kita dan mengubah bentuk energy. Tujuan pemberian *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah diterapkan media *amplop bergambar* selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat digambarkan bahwa dari 17 orang siswa kelas IVB di SDN1 Balangnipa Sinjai diperoleh hasil analisis tes kemampuan kognitif siswa sebelum perlakuan media amplop bergambar nilai minimum sebesar 45, nilai maximum sebesar 65 dan rata rata mencapai 52,35 yang termasuk dalam kategori rendah. Untuk hasil analisis tes kemampuan kognitif siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media amplop bergambar diperoleh nilai minimum sebesar 70, nilai maximum sebesar 90 dan rata rata mencapai 81,18 yang termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan perhitungan kedua data tersebut yaitu sebelum dan setelah perlakuan diperoleh bahwa  $\mu_1 < \mu_2$  atau  $52,35 < 81,18$ , artinya rata rata kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA setelah perlakuan media amplop bergambar lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan media amplop bergambar dengan peningkatan sebesar 28,83. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara tes kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA sebelum dan sesudah perlakuan media pembelajaran amplop bergambar. Peneliti juga melakukan uji N Gain untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil dari uji N Gain adalah 15 orang siswa dengan persentase sebesar 88,2% memperoleh skor gain ternormalisasi dengan kategori efektif dilihat dari kriteria tingkat N Gain. Selain itu, hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig sebesar 0,001. Nilai signifikan tersebut  $< 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran amplop

bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai.

Selama proses penelitian menggunakan media amplop bergambar dalam proses pembelajaran IPA diperoleh banyak manfaat seperti siswa semakin antusias mengikuti pembelajaran IPA terutama daalam materi gaya dan energi dibuktikan dengan banyak siswa yang paham materi dengan menerapkan media bergambar dan bersemangat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru disebabkan media bergambar menarik perhatian siswa serta materi lebih terarah. sejalan dengan teori (Maemunawati, 2020) yang menyatakan bahwa Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan kondisi pembelajaran tidak akan membosankan karena banyak kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Media pembelajaran amplop bergambar dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan (Kabiba, 2020) Jika mereka paham dengan materi yang disampaikan, maka mereka dapat berfikir untuk menganalisis materi yang telah dipelajarinya. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yunus, 2023) dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Media Amplop Bergambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas II Mi Ash-Ashalihin Kabupaten Gowa*”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil analisis data deskriptif peserta didik sebelum menggunakan media amplop bergambar berada pada kategori rendah dengan nilai pretest terendah 30 dan tertinggi 70 dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 45,00. Sedangkan hasil belajar IPA sesudah menggunakan media amplop bergambar berada pada kategori tinggi dengan nilai posttest terendah 70 dan tertinggi 90, dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 91,66.

Ada beberapa temuan yang di dapatakan peneliti setelah menerapkan media amplop bergambar yaitu peserta didik memiliki daya ingat yang kuat serta rasa ingin tahu yang lebih tinggi karena adanya gambar visual yang ditampilkan. Sama halnya yang dikatakan (Mirmawati, 2020) Media

pembelajaran adalah suatu cara, alat atau proses yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan sumber pesan kepada penerima pesan yang berlangsung dalam proses pendidikan. Media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan untuk belajar. Bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Di samping itu ada juga kekurangan yang didapatkan peneliti selama proses penerapan media bergambar yaitu peserta didik dapat salah menafsirkan gambar serta membutuhkan waktu lebih untuk persiapan mendesain dan mencetak

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA di kelas IV efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa  $\mu_1 < \mu_2$  atau  $52,35 < 81,18$ , artinya rata rata kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA setelah perlakuan media amplop bergambar lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan media amplop bergambar. Selain itu, hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh nilai *sig* sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,001 < 0,05$ . Karena dalam kaidah pengujian hipotesis jika nilai *sig*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$ . Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media amplop bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SDN 1 Balangnipa Sinjai.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah, sekolah sebagai wadah pendidikan harus lebih bijak dalam suatu aturan yang dapat mendukung serta meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, guru harus kreatif dan penuh inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang selalu *update* mengikuti perkembangan zaman.
2. Bagi siswa, siswa harus mampu memanfaatkan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat berkreasi menghasilkan produk yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

3. Peneliti selanjutnya berharap dapat melanjutkan penelitian ini dengan berbagai bahan ajar dengan mengimplementasikan media amplop bergambar yang dapat dijadikan alternatif pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsul, K. M., Irmayanti, I., Fitriani, F., & P, S. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Sinjai. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i1.973>
- Andhini, J., Kadir, A., & Design, E. (2024). Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar IPA Berbasis Media Amplop Bergambar Terhadap Kemampuan Kognitif pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Polewali Mandar. *Pinisi Journal of Education*, 4(1), 50–54.
- Azizah, F., Syamsurizal, S., Lufri, L., & Arsih, F. (2022). Validasi Isi Soal Tes Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas XII SMA tentang Materi Bioteknologi. 4, 348–355.
- Basri, H. (2018). Cognitive Ability In Improving The Effectiveness Of Social Learning For Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 1–9. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/11054>
- Batubara, B. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep untuk Menulis Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Penerbit Deepublish CV Budi Utama.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). EFahrudin, Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>efektivitas. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>
- Hasan, M. M. D. H. K. T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group* (Issue Mei).
- Herawati, H. (2023) Efektivitas Metode Jarimatika Pada Materi Perkalian Dalam Meningkatkan Literasi Numerik Peserta Didik Di Kelas V Sdn 149 Tokinjong. SKRIPSI Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Jasmine, J. (2014). Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Amplop Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa MIS YPII Tanjung Pura Socialization. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2(1).

- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya.
- Mirnawati, M. (2020). *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa*. 9(1), 98–112.
- Mudia, M., & Alti R. (2019). *Media Pembelajaran*. GET PRESS.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV jejak, Anggota IKAPIg.
- Pagarra, P., Syawaluddin, S., & Krismanto, S. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Rahayu, W. I., & Jamaludin, U. (2023). Pengembangan Media Kartu Bergambar pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Makhluk Hidup. *Metodik Didaktik*, 18(2), 11–24. <https://doi.org/10.17509/md.v18i2.52436>
- Rahmatia, R. (2023) Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di Sdn 01 Balangnipa. SKRIPSI Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Rahmatia, R. (2023). *Efektifitas Model Pembelajaran Numbered Head Together ( Nht ) Ditinjau Dari Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Batauga*. 4(September), 249–257.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (1st ed.). Kencana.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Remaja Rosdakarya.
- Siti, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*. Penerbit 3M Media Karya Serang.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, 43–48.
- Wijaya, H. (2022). “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA.”

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **LAMPIRAN. A**

### **Perangkat Pembelajaran**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SD Negeri 1 Balangnipa Sinjai  
**Tahun Ajaran** : 2023/2024  
**Mata Pelajaran** : IPA  
**Materi Pokok** : gaya di sekitar kita dan mengubah bentuk energi  
**Kelas/ Semester** : IV/ Genap  
**Alokasi Waktu** : 540 menit (6 x pertemuan)

| Kompetensi Dasar                                                                                                          | Indikator                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.6 Mengidentifikasi berbagai bentuk gaya (dorongan, tarikan, gesekan, magnet) yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. | 3.6.1 Menjelaskan Pengertian gaya dan contoh penggunaannya.<br>3.6.2 Mengidentifikasi macam-macam gaya (dorong, tarik, gesek, dan magnet).                                                                          |
| 4.6 Menyajikan hasil pengamatan tentang berbagai bentuk gaya yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.                   | 4.6.1 Memberikan contoh peristiwa gaya dalam kehidupan sehari-hari                                                                                                                                                  |
| 3.7 Menjelaskan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari                                                       | 4.6.2 Menyajikan hasil pengamatan peristiwa gaya dalam bentuk cerita atau gambar                                                                                                                                    |
| 4.7 Menyampaikan hasil percobaan secara lisan atau tertulis.                                                              | 3.7.1 Menjelaskan bahwa energi dapat berubah bentuk (misalnya energi listrik menjadi cahaya)<br>3.7.2 Menyebutkan contoh perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari<br>3.7.3 Melakukan percobaan sederhana |

|  |                                                                                                     |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | tentang perubahan bentuk energy<br>3.7.4 Menyampaikan hasil percobaan<br>secara lisan atau tertulis |
|  |                                                                                                     |

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian gaya secara sederhana.
2. Siswa dapat menyebutkan dan membedakan berbagai jenis gaya yang di temukan sehari-hari
3. Siswa dapat memberikan contoh penerapan gaya di sekitar
4. Siswa dapat menyampaikan hasil pengamatannya tentang peristiwa yang melibatkan gaya
5. Siswa dapat menjelaskan bahwa energy bisa berubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya.
6. Siswa dapat menyebutkan berbagai contoh perubahan energy, seperti listrik ke cahaya, gerak ke panas, dll
7. Siswa dapat melakukan percobaan sederhana untuk mengamati perubahan bentuk energy
8. Siswa dapat menyampaikan hasil percobaan dengan bahasa yang mudah di pahami

#### B. Media, Alat dan Bahan, dan Sumber belajar

Media : Bergambar

Alat dan Bahan : Amplop,

Sumber Belajar : Buku Teks, Media Visual

Model : Model pembelajaran kooperatif

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi kelompok

#### C. Langkah-langkah Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Pertama

| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                              | Waktu    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa dan mengecek kehadiran siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai | 30 menit |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Guru melakukan apersepsi : bertanya ringan, misalnya :<br>“pernahkah kalian mendorong meja?” “apa yang terjadi saat kalian menyalakan kipas angin?”                                                                                                                                                                                                 |              |
| Menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa hari ini akan mengerjakan pretes sebagai kegiatan awal sebelum mempelajari materi                                                                                                                                                                                                                            |              |
| <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <b>Waktu</b> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan lembar soal pretes berupa LKS kepada siswa</li> <li>• Siswa mengerjakan soal secara individu, jujur, dan tenang</li> <li>• Guru memberikan pendampingan dan memastikan semua siswa focus</li> </ul>                                                                                        |              |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Waktu</b> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan hasil pretest</li> <li>• Guru memberikan apresiasi atas kejujuran siswa</li> <li>• Guru menjelaskan bahwa hasil pretest akan digunakan agar pembelajaran selanjutnya lebih menyenangkan dan sesuai kebutuhan siswa</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam</li> </ul> | 10 menit     |

## 2. Pertemuan Kedua

|                                                                                                                                                                                                                       |              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b>                                                                                                                                                                                           | <b>Waktu</b> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul> | 25 menit     |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi : Tanya jawab kegiatan sehari-hari yang melibatkan gaya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan hari</li> </ul>                                   |              |

|                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                      |              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| ini                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                      |              |
| <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                                                                            |                                                                                                                                      | <b>Waktu</b> |
| Kegiatan Literasi                                                                                                                                                               | Siswa membaca ringkasan materi gaya dari lembar teks, lalu menyebutkan contoh gaya yang pernah mereka temui di kehidupan sehari-hari | 55 menit     |
| <i>Critical Thinking</i>                                                                                                                                                        | Siswa memilih 1 gambar dari amplop dan menjawab pertanyaan : “apa jenis gayanya? Bagaimana pengaruhnya terhadap benda?”              |              |
| <i>Collaboration</i>                                                                                                                                                            | Siswa dalam kelompok mengelompokkan semua gambar dalam amplop berdasarkan jenis gaya sambil berdiskusi                               |              |
| <i>Communicatioan</i>                                                                                                                                                           | Tiap kelompok menunjuk satu anggota untuk menjelaskan satu contoh gambar dan jenis gayanya kepada teman kelas                        |              |
| <i>Creativity</i>                                                                                                                                                               | Siswa memberikn satu contoh gaya dan mempraktikkannya                                                                                |              |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                                                                                         |                                                                                                                                      | <b>Waktu</b> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyebutkan satu jenis gaya dan contohnya</li> <li>Guru memberi penguatan dan pujian</li> <li>Guru menutup pembelajaran</li> </ul> |                                                                                                                                      | 10 menit     |

### 3. Pertemuan Ketiga

|                                                                                                                                                                                                                     |              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b>                                                                                                                                                                                         | <b>Waktu</b> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> </ul> | 25 menit     |

|                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                     |              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apersepsi : Tanya jawab kegiatan sehari-hari yang melibatkan gaya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan hari ini</li> </ul> |                                                                                                                                     |              |
| <b>Kegiatan Inti</b>                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                     | <b>Waktu</b> |
| Kegiatan Literasi                                                                                                                                                                       | Siswa membaca lembar informasi baru tentang bagaimana gaya dapat mengubah bentuk atau arah gerak benda.                             | 55 menit     |
| <i>Critical Thinking</i>                                                                                                                                                                | Siswa menjawab pertanyaan: “Apa yang terjadi jika gaya tidak diberikan pada benda? Apakah benda bisa berubah bentuk atau bergerak?” |              |
| <i>Collaboration</i>                                                                                                                                                                    | Kelompok memperhatikan gambar dari amplop yang menunjukkan perubahan bentuk atau arah gerak benda akibat gaya.                      |              |
| <i>Communicatioan</i>                                                                                                                                                                   | Kelompok menyampaikan hasil pengamatannya secara singkat ke depan kelas, menjelaskan gambar dan penjelasannya.                      |              |
| <i>Creativity</i>                                                                                                                                                                       | Siswa membuat kartu gambar gaya buatan sendiri untuk ditambahkan ke amplop kelompok (dengan ilustrasi dan nama jenis gaya).         |              |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                     | <b>Waktu</b> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan satu jenis gaya dan contohnya</li> <li>• Guru memberi penguatan dan pujian</li> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> </ul>   |                                                                                                                                     | 10 menit     |

#### 4. Pertemuan Keempat

| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                             | Waktu    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ul style="list-style-type: none"><li>Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li></ul> |                                                                                                                                                                                                                                             | 25 menit |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Apersepsi : Tanya jawab kegiatan sehari-hari yang melibatkan gaya</li></ul>                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                             |          |
| <ul style="list-style-type: none"><li>Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan hari ini</li></ul>                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                             |          |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                             | Waktu    |
| Kegiatan Literasi                                                                                                                                                                                                 | Setiap kelompok diberikan satu amplop bergambar berisi 3–5 gambar alat (contoh: setrika, kipas, blender).<br>Di balik gambar terdapat informasi singkat tentang fungsi dan bentuk energi.<br>Siswa membaca dan memahami informasi tersebut. | 55 menit |
| Critical Thinking                                                                                                                                                                                                 | Setiap kelompok menjawab pertanyaan analisis dari guru:<br>Apa bentuk energi awal dan akhirnya?<br>Mengapa alat ini perlu energi untuk bekerja?                                                                                             |          |
| Collaboration                                                                                                                                                                                                     | Siswa bekerja dalam kelompok kecil (3–4 siswa) untuk mengelompokkan gambar berdasarkan jenis perubahan energi.                                                                                                                              |          |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                     |              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Mereka berdiskusi dan menyusun jawaban bersama.                                                                                                     |              |
| <i>Communicatioan</i>                                                                                                                                                                                                                                                                           | Setiap kelompok mempresentasikan hasil klasifikasi dan pemahamannya secara singkat ke kelas.<br>Kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan. |              |
| <i>Creativity</i>                                                                                                                                                                                                                                                                               | Siswa diminta membuat mind map/poster mini berisi contoh alat, jenis perubahan energi, dan manfaatnya.                                              |              |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                     | <b>Waktu</b> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi bersama: “Apa alat paling unik yang kalian temukan? Apa bentuk perubahan energinya?”</li> <li>• Guru memberi umpan balik dan menjelaskan bahwa pertemuan berikutnya mereka akan menciptakan karya sendiri dari inspirasi hari ini.</li> </ul> |                                                                                                                                                     | 10 menit     |

### 5. Pertemuan Kelima

| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                         | Waktu    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li></ul>                         |                                                                                                         | 25 menit |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengulas kembali hasil pembelajaran sebelumnya.</li><li>• Menjelaskan proyek hari ini: membuat alat sederhana/poster perubahan energi berdasarkan gambar yang diperoleh dari amplop.</li></ul> |                                                                                                         |          |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                         |          |
| Kegiatan Literasi                                                                                                                                                                                                                           | Siswa kembali melihat informasi dari amplop bergambar dan melakukan pencarian informasi tambahan (boleh |          |

|                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                 |              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>lewat buku/lembar info dari guru).</p> <p>Mereka mencatat ide bentuk alat atau sistem yang bisa dibuat.</p>                                                                  | 55 menit     |
| <i>Critical Thinking</i>                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Siswa merancang alat atau ide perubahan energi:</p> <p>Apa alatnya?</p> <p>Energi apa yang digunakan dan diubah?</p> <p>Apa manfaatnya?</p>                                  |              |
| <i>Collaboration</i>                                                                                                                                                                                                                                     | <p>Dalam kelompok, siswa membagi tugas (menggambar, menulis penjelasan, membuat miniatur jika memungkinkan).</p> <p>Saling bantu dan saling memberi ide.</p>                    |              |
| <i>Communicatioan</i>                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Presentasi hasil karya tiap kelompok di depan kelas.</p> <p>Siswa lain boleh bertanya atau memberi saran.</p>                                                                |              |
| <i>Creativity</i>                                                                                                                                                                                                                                        | <p>Karya berupa miniatur alat/peraga dari barang bekas atau poster kreatif berisi ide alat perubahan energi.</p> <p>Mereka bebas mendesain dan menamai alat ciptaan mereka.</p> |              |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                 | <b>Waktu</b> |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi pujian dan refleksi akhir: “Apa ide kelompok kalian dan kenapa itu penting?”</li> <li>• Penugasan lanjutan: tulis cerita pendek tentang benda di rumah yang mengalami perubahan energi.</li> </ul> |                                                                                                                                                                                 | 10 menit     |

## 6. Pertemuan Keenam

| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                                                               | Waktu    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa kemudian menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa                                                                                                                                           | 15 menit |
| Guru menginformasikan waktu pengerjaan soal <i>posttest</i>                                                                                                                                                                                        |          |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                      | Waktu    |
| Siswa mengerjakan soal <i>posttest</i> berupa LKS. Setelah mengerjakan soal <i>posttest</i> siswa dan guru <i>sharing</i> pengalaman belajar serta masalah masalah apa yang dihadapi selama proses pembelajaran menggunakan media amplop bergambar | 65 menit |
| Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                                   | Waktu    |
| Guru memberikan apresiasi kepada siswa kemudian menutup pembelajaran dengan salam dan terima kasih                                                                                                                                                 | 10 menit |

### D. Penilaian

Penilaian Kognitif : LKS

Penilaian Afektif : Lembar Observasi

## **LAMPIRAN. B**

### **Instrumen Penelitian**

**Kisi-Kisi**

| <b>No</b> | <b>Materi</b>     | <b>Indikator</b>                                                                         | <b>Jenis Soal</b> | <b>Nomor Soal</b> |
|-----------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| 1.        | Pengertian gaya   | Menjelaskan pengertian gaya dan memberikan gaya contoh dalam kehidupan sehari-hari.      | Pilihan ganda     | 1,2,3             |
| 2.        | Gaya gesek        | Menjelaskan pengertian gaya gesek dan dampaknya pada benda yang bergerak dipermukaan.    | Pilihan ganda     | 4,5,6             |
| 3.        | Gaya dan arah     | Menjelaskan efek dua gaya yang bekerja berlawanan arah pada benda.                       | Pilihan ganda     | 7,8,9             |
| 4.        | Gaya dorong       | Menyebutkan konsep gaya dorong dan pengaruhnya terhadap bend yang didorong.              | Pilihan ganda     | 10                |
| 5.        | Energi kinetik    | Menjelaskan pengertian energy kinetik dan jenis energy yng dimiliki benda yang bergerak. | Pilihan ganda     | 11,12,17          |
| 6.        | Energi potensial  | Menjelaskan energy potensial dan bagaimana energy potensial menjadi energy kinetik       | Pilihan ganda     | 15,18,20          |
| 7.        | Perubahan energi  | Menjelaskan perubahan bentuk energy                                                      | Pilihan ganda     | 13,16,19          |
| 8.        | Penggunaan energi | Menjelaskn bagaimana energy yang tersimpan dalam baterai dapat digunakan.                | Pilihan ganda     | 14                |

### INSTRUMEN PENELITIAN KEMAMPUAN KOGNITIF

Berilah tanda centang atau ceklis (✓) pada kolom yang telah disiapkan sesuai dengan aspek penilaian selama proses pembelajaran.

| No. | Indikator   | Sub-Aspek yang di amati                                                    | Skala Penilaian |   |   |   |
|-----|-------------|----------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|
|     |             |                                                                            | 1               | 2 | 3 | 4 |
| 1   | Pengetahuan | Siswa dapat menyebutkan jenis gaya atau energi berdasarkan gambar          |                 |   |   |   |
| 2   | Pemahaman   | Siswa dapat menjelaskan isi gambar menggunakan bahasa sendiri              |                 |   |   |   |
| 3   | Penerapan   | Siswa dapat mengaitkan gambar dengan situasi nyata (contoh penerapan gaya) |                 |   |   |   |
| 4   | Analisis    | Siswa mampu membandingkan gambar dan menjelaskan perbedaan/penyebabnya     |                 |   |   |   |
| 5   | Evaluasi    | Siswa mampu menilai dan memilih gambar yang paling tepat                   |                 |   |   |   |

Keterangan: (1) Tidak Baik; (2) Kurang Baik; (3) Baik; (4) Sangat Baik

**Lembar pretest/protest(kelas IV)**

1. Apa yang dimaksud dengan gaya?

- A. Tarikan atau dorongan pada benda
- B. Benda yang bergerak
- C. Benda yang diam
- D. Perubahan bentuk benda

2. Manakah yang termasuk contoh gaya ?

- A. Benda yang terjatuh
- B. Benda yang bergerak
- C. Benda yang diam
- D. Perubahan bentuk benda

3. Jika seseorang menarik pintu dengan kekuatan tertentu, apa yang terjadi pada pintu tersebut?

- A. Pintu bergerak
- B. Pintu tetap diam
- C. Pintu melompat
- D. Pintu berputar

4. Apa yang dimaksud dengan gaya gesek?

- A. Gaya yang menggerakkan benda di atas permukaan
- B. Gaya yang menghalangi gerakan benda
- C. Gaya yang menyebabkan benda jatuh ke tanah
- D. Gaya yang di gunakan untuk menarik benda

5. Contoh gaya tarik bumi yang kita rasakan setiap hari adalah?

- A. Gaya gesek
- B. Gaya gravitasi
- C. Gaya magnet
- D. Gaya angin

6. Gaya yang bekerja pada benda yang bergerak ke bawah karena pengaruh gravitasi di sebut

- A. Gaya gesek
- B. Gaya listrik
- C. Gaya gravitasi
- D. Gaya magnet

7. Apakah yang terjadi jika dua gaya yang sama besar bekerja pada benda dan arahnya berlawanan?

- A. Benda tetap diam
- B. Benda bergerak ke depan
- C. Benda bergerak ke belakang
- D. Benda berubah bentuk

8. Apa yang terjadi jika mendorong meja dengan kekuatan yang sama tetapi berlawanan arah?

- A. Meja akan bergerak
- B. Meja tetap diam
- C. Meja akan terdistrosi
- D. Meja akan berputar

9. Apa yang dimaksud dengan gaya dorong?

- A. Gaya yang menghambat pergerakan benda
- B. Gaya yang menggerakkan benda kearah tertentu
- C. Gaya yang membuat benda berhenti
- D. Gaya yang menarik benda

10. Ketika kita mendorong sebuah mobil yang parkir, kita memberi gaya untuk?

- A. Menghentikankn mobil
- B. Membuat mobil bergerak
- C. Membuat mobil diam
- D. Membuat mobil terbang

11. Benda yang bergerak memiliki energy apa?

- A. Energy potensial

- B. Energy kinetic
- C. Energy listrik
- D. Energy panas

12. Energi kinetic dapat berubah menjadi energy apa jika benda tersebut terangkat ke atas?

- A. Energy panas
- B. Energy mekanik
- C. Energy potensial
- D. Energy cahaya

13. Contoh alat yang mengubah energy listrik menjadi energy cahaya adalah

- A. Kipas angin
- B. Lampu listrik
- C. Pemanas air
- D. Televisi

14. Bagaimana energy yang tersimpan di dalam baterai bisa digunakan?

- A. Menghasilkan cahaya
- B. Menjadi energy gerak
- C. Menghasilkan suara
- D. Menghasilkan panas

15. Apa yang dimaksud dengan energy potensial?

- A. Energy yang dimiliki oleh benda yang bergerak
- B. Energy yang dimiliki benda karena posisinya
- C. Energy yang disebabkan oleh gesekan
- D. Energy yang dihasilkan oleh pembakaran

16. Contoh perubahan energy pada motor listrik adalah

- A. Energy listrik menjadi energy cahaya
- B. Energy listrik menjadi energy gerak
- C. Energy gerak menjadi energy panas

- D. Energi mekanik menjadi energi listrik
17. Energi yang dimiliki oleh benda yang sedang bergerak disebut?
- A. Energi panas
  - B. Energi listrik
  - C. Energi kinetik
  - D. Energi potensial
18. Jika sebuah bola jatuh ke tanah, energi apa yang berubah?
- A. Energi panas menjadi energi kinetik
  - B. Energi potensial menjadi energi kinetik
  - C. Energi cahaya menjadi energi panas
  - D. Energi mekanik menjadi energi kimia
19. Contoh perubahan energi dari energi listrik menjadi energi cahaya adalah
- A. Kipas angin menyala
  - B. Lampu yang menyala
  - C. Pemanas air yang berfungsi
  - D. Televisi yang hidup
20. Bagaimana cara energi kinetik bisa berubah menjadi energi potensial?
- A. Ketika benda bergerak cepat
  - B. Ketika benda naik ke tempat yang lebih tinggi
  - C. Ketika benda bergerak lambat
  - D. Ketika benda berhenti

**Kunci jawaban pretest dan posttest**

1. A. Tarikan atau dorongan pada benda
2. B. Benda yang bergerak
3. A. Pintu bergerak
4. B. Gaya yang menghalangi gerakan benda
5. B. Gaya gravitasi
6. C. Gaya gravitasi
7. A. Benda tetap diam
8. B. Meja tetap diam
9. B. Gaya yang menggerakkan benda ke arah tertentu
10. B. Membuat mobil bergerak
11. B. Energi kinetik
12. C. Energi potensial
13. B. Lampu listrik
14. A. Menghasilkan cahaya
15. B. Energi yang dimiliki benda karena posisinya
16. B. Energi listrik menjadi energi gerak
17. C. Energi kinetik
18. B. Energi potensial menjadi energi kinetik
19. B. Lampu yang menyala
20. B. Ketika benda naik ke tempat yang lebih tinggi



**GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

**KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN**

Nomor: 085.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

***"Efektivitas media amplop bergambar dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai"***

Oleh peneliti:

Nama : Andi Dinar Mufida Dafid  
NIM : 210104010  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, April 2025

Validator 1

**Dr. Nurhasanah, M.Pd.**

Validator 2

**Nurjannah, S.Pd.I., M.Pd**

Mengetahui,  
Ketua Gugus Validator

**Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NBM. 1463964**

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Instrumen berupa Tes. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap Tes tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Tes tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

#### B. Tabel Penilaian

| No        | Aspek Yang Dinilai                                                                            | Skala Penilaian |   |   |   | Ket. |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|------|
|           |                                                                                               | 1               | 2 | 3 | 4 |      |
| <b>I</b>  | <b>Aspek Isi</b>                                                                              |                 |   |   |   |      |
|           | 1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian                                                |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 2. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal                                               |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 3. Kejelasan maksud soal                                                                      |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 4. Kisi-kisi soal dinyatakan dengan jelas                                                     |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 5. Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas                                                  |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 6. Jawaban soal dinyatakan dengan jelas dan benar                                             |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 7. Kesesuaian jumlah soal dan waktu pengerjaan soal                                           |                 |   | ✓ |   |      |
| <b>II</b> | <b>Aspek Bahasa</b>                                                                           |                 |   |   |   |      |
|           | 1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia                  |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 2. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda                                                   |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 3. Rumusan soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. |                 |   |   | ✓ |      |

#### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \*)*

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sinjai, 25 April 2025

Validator

  
(Nurjannah, S.Pd, M.Pd.)

### LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS SISWA

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa (LOAS). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAS Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAS tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

#### B. Tabel Penilaian

| No         | Aspek yang dinilai                                                                                                                     | Skala penilaian |   |   |   | Ket. |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|------|
|            |                                                                                                                                        | 1               | 2 | 3 | 4 |      |
| <b>I</b>   | <b>Aspek Petunjuk</b>                                                                                                                  |                 |   |   |   |      |
|            | 1. Petunjuk pelaksanaan observasi cukup jelas                                                                                          | ✓               |   |   |   |      |
|            | 2. Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan                                                                                           | ✓               |   |   |   |      |
|            | 3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas                                                                                   | ✓               |   |   |   |      |
| <b>II</b>  | <b>Aspek Isi</b>                                                                                                                       |                 |   |   |   |      |
|            | 1. Kategori aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi sudah mencakup aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 2. Satuan waktu siswa untuk melakukan aktivitas dengan satuan waktu observasi dinyatakan dengan jelas                                  |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik                                                                    |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 4. Kategori aktivitas siswa tidak menimbulkan makna ganda                                                                              |                 |   |   | ✓ |      |
| <b>III</b> | <b>Aspek Bahasa</b>                                                                                                                    |                 |   |   |   |      |
|            | 1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar                                                                                             |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa                                                                                       |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 3. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah                                                                        |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif                                                                                          |                 |   |   | ✓ |      |

#### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \*)*

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Kometar dan Saran Perbaikan**

- Lengkap dengan petunjuk pelaksanaan observasi

Sinjai 25 April 2025

Validator

"

(... Muhammad S. Pd. M. Pd. ...)

### LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap RPP Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

1 = Tidak Relevan

2 = Kurang Relevan

3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan RPP tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

#### B. Tabel Penilaian

| No | Aspek Yang Dinilai                                                                                                       | Skala Penilaian |   |   |   | Ket. |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|------|
|    |                                                                                                                          | 1               | 2 | 3 | 4 |      |
| I  | <b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>                                                                                    |                 |   |   |   |      |
|    | 1. Kesesuaian rumusan indikator dengan rumusan kompetensi Dasar                                                          |                 |   |   | ✓ |      |
|    | 2. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan                                              |                 |   |   | ✓ |      |
| II | <b>Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                               |                 |   |   |   |      |
|    | <b>1. Kognitif</b>                                                                                                       |                 |   |   |   |      |
|    | a. Keteepatan penjabaran indikator ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)                                      |                 |   | ✓ |   |      |
|    | b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i> . |                 |   | ✓ |   |      |
|    | c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif mahasiswa/siswa                       |                 |   | ✓ |   |      |
|    | <b>2. Afektif</b>                                                                                                        |                 |   |   |   |      |
|    | a. Kelengkapan rumusan tujuan afektif                                                                                    |                 |   | ✓ |   |      |
|    | b. Tujuan afektif terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.                                      |                 |   | ✓ |   |      |
|    | <b>3. Keterampilan</b>                                                                                                   |                 |   |   |   |      |
|    | a. Kelengkapan rumusan tujuan aspek keterampilan                                                                         |                 |   | ✓ |   |      |
|    | b. Tujuan keterampilan terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.                                 |                 |   | ✓ |   |      |

- Lengkapi dengan instrumen dan teknik penilaiannya.

Sinjai 25 April 2025

Validator

  
(..... Nugraha S. P., M.P.)

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Instrumen berupa Tes. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap Tes tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

1 = Tidak Relevan

2 = Kurang Relevan

3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Tes tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

#### B. Tabel Penilaian

| No        | Aspek Yang Dinilai                                                                            | Skala Penilaian |   |   |   | Ket. |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|------|
|           |                                                                                               | 1               | 2 | 3 | 4 |      |
| <b>I</b>  | <b>Aspek Isi</b>                                                                              |                 |   |   |   |      |
|           | 1. Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian                                                |                 |   | ✓ |   |      |
|           | 2. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal                                               |                 |   | ✓ |   |      |
|           | 3. Kejelasan maksud soal                                                                      |                 |   | ✓ |   |      |
|           | 4. Kisi-kisi soal dinyatakan dengan jelas                                                     |                 |   | ✓ |   |      |
|           | 5. Pedoman penskoran dinyatakan dengan jelas                                                  |                 |   | ✓ |   |      |
|           | 6. Jawaban soal dinyatakan dengan jelas dan benar                                             |                 |   | ✓ |   |      |
|           | 7. Kesesuaian jumlah soal dan waktu pengerjaan soal                                           |                 |   | ✓ |   |      |
| <b>II</b> | <b>Aspek Bahasa</b>                                                                           |                 |   |   |   |      |
|           | 1. Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia                  |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 2. Kalimat soal tidak mengandung arti ganda                                                   |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 3. Rumusan soal komunikatif, menggunakan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. |                 |   |   | ✓ |      |

#### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \*)*

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi



### LEMBAR VALIDASI AKTIVITAS SISWA

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa (LOAS). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap LOAS Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan LOAS tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

#### B. Tabel Penilaian

| No         | Aspek yang dinilai                                                                                                                     | Skala penilaian |   |   |   | Ket. |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|------|
|            |                                                                                                                                        | 1               | 2 | 3 | 4 |      |
| <b>I</b>   | <b>Aspek Petunjuk</b>                                                                                                                  |                 |   |   |   |      |
|            | 1. Petunjuk pelaksanaan observasi cukup jelas                                                                                          |                 |   | ✓ |   |      |
|            | 2. Lembar observasi mudah untuk dilaksanakan                                                                                           |                 |   | ✓ |   |      |
|            | 3. Kriteria yang diobservasi dinyatakan dengan jelas                                                                                   |                 |   | ✓ |   |      |
| <b>II</b>  | <b>Aspek Isi</b>                                                                                                                       |                 |   |   |   |      |
|            | 1. Kategori aktivitas siswa yang terdapat pada lembar observasi sudah mencakup aktivitas siswa yang mungkin terjadi dalam pembelajaran |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 2. Satuan waktu siswa untuk melakukan aktivitas dengan satuan waktu observasi dinyatakan dengan jelas                                  |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 3. Kategori aktivitas siswa yang diamati dapat teramati dengan baik                                                                    |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 4. Kategori aktivitas siswa tidak menimbulkan makna ganda                                                                              |                 |   |   | ✓ |      |
| <b>III</b> | <b>Aspek Bahasa</b>                                                                                                                    |                 |   |   |   |      |
|            | 1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang benar                                                                                             |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 2. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami siswa                                                                                       |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 3. Kejelasan petunjuk/arahan, komentar dan penyelesaian masalah                                                                        |                 |   |   | ✓ |      |
|            | 4. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif                                                                                          |                 |   |   | ✓ |      |

#### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkariilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi



### LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap RPP Tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

**1 = Tidak Relevan**

**2 = Kurang Relevan**

**3 = Relevan**

**4 = Sangat Relevan**

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan RPP tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

#### B. Tabel Penilaian

| No        | Aspek Yang Dinilai                                                                                                       | Skala Penilaian |   |   |   | Ket. |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---|---|---|------|
|           |                                                                                                                          | 1               | 2 | 3 | 4 |      |
| <b>I</b>  | <b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>                                                                                    |                 |   |   |   |      |
|           | 1. Kesesuaian rumusan indikator dengan rumusan kompetensi Dasar                                                          |                 |   |   | ✓ |      |
|           | 2. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan                                              |                 |   |   | ✓ |      |
| <b>II</b> | <b>Tujuan Pembelajaran</b>                                                                                               |                 |   |   |   |      |
|           | <b>1. Kognitif</b>                                                                                                       |                 |   |   |   |      |
|           | a. Keteepatan penjabaran indikator ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)                                      |                 |   | ✓ |   |      |
|           | b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i> . |                 |   | ✓ |   |      |
|           | c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif mahasiswa/siswa                       |                 |   |   | ✓ |      |
|           | <b>2. Afektif</b>                                                                                                        |                 |   |   |   |      |
|           | a. Kelengkapan rumusan tujuan afektif                                                                                    |                 |   |   | ✓ |      |
|           | b. Tujuan afektif terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.                                      |                 |   |   | ✓ |      |
|           | <b>3. Keterampilan</b>                                                                                                   |                 |   |   |   |      |
|           | a. Kelengkapan rumusan tujuan aspek keterampilan                                                                         |                 |   |   | ✓ |      |
|           | b. Tujuan keterampilan terjabarkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang direncanakan.                                 |                 |   |   | ✓ |      |

|     |                                                                                                                                              |  |   |  |   |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---|--|---|--|
| III | <b>Kelengkapan:</b><br>Materi Pembelajaran, sumber, bahan dan alat bantu (media), Model, pendekatan, dan metode pembelajaran yang digunakan. |  |   |  | ✓ |  |
| IV  | <b>Materi Pembelajaran</b>                                                                                                                   |  |   |  |   |  |
|     | 1. Kebenaran isi materi pembelajaran                                                                                                         |  |   |  | ✓ |  |
|     | 2. Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator                                                                                           |  |   |  | ✓ |  |
| V   | <b>Skenario Pembelajaran</b>                                                                                                                 |  |   |  |   |  |
|     | 1. Kesesuaian sintaks dengan model pembelajaran yang dipilih                                                                                 |  | ✓ |  |   |  |
|     | 2. Penggunaan model, pendekatan dan metode tergambar dengan jelas dalam pembelajaran                                                         |  | ✓ |  |   |  |
|     | 3. Penggunaan perangkat pembelajaran tergambar dengan jelas                                                                                  |  | ✓ |  |   |  |
|     | 4. Tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas dan lengkap                                                                 |  | ✓ |  |   |  |
|     | 5. Sistematika tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas                                                                 |  | ✓ |  |   |  |
|     | 6. Kegiatan guru dirumuskan secara Operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk setiap fase                                           |  | ✓ |  |   |  |
|     | 7. Kegiatan siswa dirumuskan secara Operasional dalam setiap tahapan pembelajaran untuk setiap fase                                          |  | ✓ |  |   |  |
|     | 8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahapan pembelajaran.                                                                      |  | ✓ |  |   |  |
| VI  | <b>Assesmen</b><br>Kesesuaian Teknik dan bentuk penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran                                            |  | ✓ |  |   |  |
| VII | <b>Bahasa</b>                                                                                                                                |  |   |  |   |  |
|     | 1. Penggunaan Bahasa sesuai dengan penggunaan kaedah Bahasa Indonesia                                                                        |  |   |  | ✓ |  |
|     | 2. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif                                                                                                |  |   |  | ✓ |  |
|     | 3. Kesederhanaan struktur kalimat                                                                                                            |  |   |  | ✓ |  |

### C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu \**

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

### D. Kometar dan Saran Perbaikan

Mohon Bapak/ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan atau menuliskan langsung pada naskah.

*caran dan modifikasi pembelajaran dalam RPP yang disarankan*

Sinjai, 25 April 2025

Validator

(Dr. Nurhasanah, M.Pd.)

## **LAMPIRAN. C**

### **Hasil Penelitian**

**SKOR NILAI KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SEBELUM PERLAKUAN *PRE-TEST***

| NAMA                                 | P<br>1 | P<br>2 | P<br>3 | P<br>4 | P<br>5 | P<br>6 | P<br>7 | P<br>8 | P<br>9 | P<br>10 | P<br>11 | P<br>12 | P<br>13 | P<br>14 | P<br>15 | P<br>16 | P<br>17 | P<br>18 | P<br>19 | P<br>20 |   |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---|
| A. FAYKA FAZILAH                     | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      | 5      | 5      | 0      | 5      | 0       | 0       | 0       | 5       | 5       | 0       | 5       | 0       | 5       | 0       | 0       | 5 |
| ACO                                  | 5      | 5      | 0      | 0      | 0      | 0      | 5      | 5      | 0      | 0       | 0       | 5       | 0       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5 |
| ANDI FACHIRA ALDINA<br>SHAALIAH      | 5      | 0      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      | 0       | 5       | 0       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 0       | 0       | 5       | 4 |
| ANDI JIHAN ALJAZIRAH                 | 5      | 0      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5      | 0      | 0       | 0       | 5       | 0       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5 |
| ANDI MUH SHAFWAN                     | 5      | 0      | 5      | 0      | 5      | 5      | 5      | 0      | 5      | 0       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 0       | 0       | 0       | 5       | 0       | 5 |
| ANINDITA PUTRI AFGHANI               | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5       | 0       | 0       | 0       | 5       | 0       | 5       | 0       | 0       | 5       | 0       | 4 |
| ARKAN SYIHABUDDIN<br>YAFIQ           | 5      | 0      | 0      | 0      | 5      | 0      | 5      | 0      | 0      | 5       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5 |
| ASSIFA TUL HAIFA                     | 0      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5      | 0      | 5      | 0      | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 0       | 0       | 5 |
| FAITH FAEYZAH SAHIDE                 | 5      | 5      | 0      | 0      | 0      | 0      | 5      | 0      | 5      | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 0       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5 |
| HUMAIRAH PUTRI<br>ADAWIAH AL BAIHAQI | 5      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      | 5       | 5       | 5       | 0       | 0       | 0       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 5 |
| MOHAMMAD IBRAHIM<br>PASHA            | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5      | 0      | 5       | 5       | 0       | 5       | 0       | 5       | 0       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5 |
| MUH AIDAN FATAHILLAH                 | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5       | 0       | 5       | 0       | 5       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 5       | 6 |



**SKOR NILAI PENGUASAAN MUFRODAT SISWA SETELAH PERLAKUAN *POST-TEST***

| NAMA                                 | P<br>1 | P<br>2 | P<br>3 | P<br>4 | P<br>5 | P<br>6 | P<br>7 | P<br>8 | P<br>9 | P<br>10 | P<br>11 | P<br>12 | P<br>13 | P<br>14 | P<br>15 | P<br>16 | P<br>17 | P<br>18 | P<br>19 | P<br>20 |        |
|--------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| A. FAYKA FAZILAH                     | 5      | 5      | 0      | 5      | 5      | 5      | 0      | 5      | 0      | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 0       | 7<br>0 |
| ACO                                  | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 5       | 0       | 0       | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 8<br>5 |
| ANDI FACHIRA ALDINA<br>SHAALIAH      | 5      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 9<br>0 |
| ANDI JIHAN ALJAZIRAH                 | 5      | 0      | 0      |        | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 7<br>5 |
| ANDI MUH SHAFWAN                     | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 8<br>5 |
| ANINDITA PUTRI AFGHANI               | 5      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 8<br>0 |
| ARKAN SYIHABUDDIN<br>YAFIQ           | 5      | 5      | 0      | 5      | 5      | 0      | 0      | 5      | 5      | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 8<br>5 |
| ASSIFA TUL HAIFA                     | 5      | 5      | 0      | 5      | 5      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 0       | 8<br>0 |
| FAITH FAEYZAH SAHIDE                 | 5      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 8<br>0 |
| HUMAIRAH PUTRI<br>ADAWIAH AL BAIHAQI | 5      | 0      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 0       | 9<br>0 |
| MOHAMMAD IBRAHIM<br>PASHA            | 5      | 5      | 5      | 0      | 5      | 5      | 5      | 0      | 5      | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 0       | 8<br>0 |
| MUH AIDAN FATAHILLAH                 | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      | 5      | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 5       | 8<br>5 |
| NADIA AFIFAH AQILA                   | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 5      | 0      | 0      |        | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 0       | 5       | 5       | 5       | 5       | 7      |

|                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|                          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 5 |
| NAJWA ZIKRAH JAMAL       | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 8 |
| NAURA SALSABILA AZ-ZAHRA | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 |
| NAZHIM AHSAN A           | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 7 |
| SYAFIRA ZALSABILA        | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 |

## Data Hasil Analisis Tes Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran IPA

### 1. Hasil Uji Validasi dan Uji Reabilitas

| No. Item | Pearson Correlation | $R_{tabel}$<br>(Sig. 0,05) | Keterangan |
|----------|---------------------|----------------------------|------------|
| P1       | 0,495               | 0,482                      | Valid      |
| P2       | 0,762               | 0,482                      | Valid      |
| P3       | 0,602               | 0,482                      | Valid      |
| P4       | 0,624               | 0,482                      | Valid      |
| P5       | 0,580               | 0,482                      | Valid      |
| P6       | 0,487               | 0,482                      | Valid      |
| P7       | 0,574               | 0,482                      | Valid      |
| P8       | 0,668               | 0,482                      | Valid      |
| P9       | 0,626               | 0,482                      | Valid      |
| P10      | 0,509               | 0,482                      | Valid      |
| P11      | 0,553               | 0,482                      | Valid      |
| P12      | 0,512               | 0,482                      | Valid      |
| P13      | 0,656               | 0,482                      | Valid      |
| P14      | 0,580               | 0,482                      | Valid      |
| P15      | 0,559               | 0,482                      | Valid      |
| P16      | 0,559               | 0,482                      | Valid      |
| P17      | 0,647               | 0,482                      | Valid      |
| P18      | 0,580               | 0,482                      | Valid      |
| P19      | 0,487               | 0,482                      | Valid      |
| P20      | 0,512               | 0,482                      | Valid      |

## NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N  | Taraf Signifikan |       | N  | Taraf Signifikan |       | N    | Taraf Signifikan |       |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|------|------------------|-------|
|    | 5%               | 1%    |    | 5%               | 1%    |      | 5%               | 1%    |
| 3  | 0,997            | 0,999 | 27 | 0,381            | 0,487 | 55   | 0,266            | 0,345 |
| 4  | 0,950            | 0,990 | 28 | 0,374            | 0,478 | 60   | 0,254            | 0,330 |
| 5  | 0,878            | 0,959 | 29 | 0,367            | 0,470 | 65   | 0,244            | 0,317 |
| 6  | 0,811            | 0,917 | 30 | 0,361            | 0,463 | 70   | 0,235            | 0,306 |
| 7  | 0,754            | 0,874 | 31 | 0,355            | 0,456 | 75   | 0,227            | 0,296 |
| 8  | 0,707            | 0,834 | 32 | 0,349            | 0,449 | 80   | 0,220            | 0,286 |
| 9  | 0,666            | 0,798 | 33 | 0,344            | 0,442 | 85   | 0,213            | 0,278 |
| 10 | 0,632            | 0,765 | 34 | 0,339            | 0,436 | 90   | 0,207            | 0,270 |
| 11 | 0,602            | 0,735 | 35 | 0,334            | 0,430 | 95   | 0,202            | 0,263 |
| 12 | 0,576            | 0,708 | 36 | 0,329            | 0,424 | 100  | 0,195            | 0,256 |
| 13 | 0,553            | 0,684 | 37 | 0,325            | 0,418 | 125  | 0,176            | 0,230 |
| 14 | 0,532            | 0,661 | 38 | 0,320            | 0,413 | 150  | 0,159            | 0,210 |
| 15 | 0,514            | 0,641 | 39 | 0,316            | 0,408 | 175  | 0,148            | 0,194 |
| 16 | 0,497            | 0,623 | 40 | 0,312            | 0,403 | 200  | 0,138            | 0,181 |
| 17 | 0,482            | 0,606 | 41 | 0,308            | 0,398 | 300  | 0,113            | 0,148 |
| 18 | 0,468            | 0,590 | 42 | 0,304            | 0,393 | 400  | 0,098            | 0,128 |
| 19 | 0,456            | 0,575 | 43 | 0,301            | 0,389 | 500  | 0,088            | 0,115 |
| 20 | 0,444            | 0,561 | 44 | 0,297            | 0,384 | 600  | 0,080            | 0,105 |
| 21 | 0,433            | 0,549 | 45 | 0,294            | 0,380 | 700  | 0,074            | 0,097 |
| 22 | 0,423            | 0,537 | 46 | 0,291            | 0,376 | 800  | 0,070            | 0,091 |
| 23 | 0,413            | 0,526 | 47 | 0,288            | 0,372 | 900  | 0,065            | 0,086 |
| 24 | 0,404            | 0,515 | 48 | 0,284            | 0,368 | 1000 | 0,062            | 0,081 |
| 25 | 0,396            | 0,505 | 49 | 0,281            | 0,364 |      |                  |       |
| 26 | 0,388            | 0,496 | 50 | 0,279            | 0,361 |      |                  |       |

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N of Items |
|-------------------------|------------|
| 1,376                   | 20         |

## 2. Statistika Deskriptif Tes Kemampuan Kognitif Siswa

### Statistics

|                | Pretest | Posttest |
|----------------|---------|----------|
| N Valid        | 17      | 17       |
| Missing        | 0       | 0        |
| Mean           | 52,35   | 81,18    |
| Std. Deviation | 6,154   | 5,457    |
| Variance       | 37,868  | 29,779   |
| Minimum        | 45      | 70       |
| Maximum        | 65      | 90       |

## 3. Uji Normalitas Kemampuan Kognitif Siswa

### Tests of Normality

|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |       |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|-------|
|          | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig.  |
| Pretest  | ,237                            | 17 | ,012 | ,897         | 17 | 0,060 |
| Posttest | ,179                            | 17 | ,148 | ,930         | 17 | 0,219 |

### Descriptives

|                               | Statistic | Std. Error |
|-------------------------------|-----------|------------|
| Pretest Mean                  | 52,35     | 1,492      |
| 95% Confidence Lower Bound    | 49,19     |            |
| Interval for Mean Upper Bound | 55,52     |            |
| 5% Trimmed Mean               | 52,06     |            |

|          |                               |        |       |
|----------|-------------------------------|--------|-------|
|          | Median                        | 50,00  |       |
|          | Variance                      | 37,868 |       |
|          | Std. Deviation                | 6,154  |       |
|          | Minimum                       | 45     |       |
|          | Maximum                       | 65     |       |
|          | Range                         | 20     |       |
|          | Interquartile Range           | 10     |       |
|          | Skewness                      | ,532   | ,550  |
|          | Kurtosis                      | -,617  | 1,063 |
| Posttest | Mean                          | 81,18  | 1,324 |
|          | 95% Confidence Lower Bound    | 78,37  |       |
|          | Interval for Mean Upper Bound | 83,98  |       |
|          | 5% Trimmed Mean               | 81,31  |       |
|          | Median                        | 80,00  |       |
|          | Variance                      | 29,779 |       |
|          | Std. Deviation                | 5,457  |       |
|          | Minimum                       | 70     |       |
|          | Maximum                       | 90     |       |
|          | Range                         | 20     |       |
|          | Interquartile Range           | 8      |       |
|          | Skewness                      | -,200  | ,550  |
|          | Kurtosis                      | -,251  | 1,063 |

#### 4. Uji Homogen Kemampuan Kognitif Siswa

##### Test of Homogeneity of Variances

Variabel

| Levene<br>Statistic | df1 | df2 | Sig.  |
|---------------------|-----|-----|-------|
| ,541                | 1   | 32  | 0,467 |

**ANOVA**

Variabel

|                   | Sum of<br>Squares | df | Mean<br>Square | F       | Sig.  |
|-------------------|-------------------|----|----------------|---------|-------|
| Between<br>Groups | 7061,765          | 1  | 7061,765       | 208,783 | 0,000 |
| Within Groups     | 1082,353          | 32 | 33,824         |         |       |
| Total             | 8144,118          | 33 |                |         |       |

**5. Uji N Gain Kemampuan Kognitif Siswa****Descriptive Statistics**

|                       | N  | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean  | Std.<br>Deviation |
|-----------------------|----|-------------|-------------|-------|-------------------|
| NGain                 | 17 | ,38         | ,82         | ,5985 | ,12802            |
| Valid N<br>(listwise) | 17 |             |             |       |                   |

**6. Uji Hipotesis****Paired Samples Statistics**

|                | Mean  | N  | Std.<br>Deviation | Std.<br>Error<br>Mean |
|----------------|-------|----|-------------------|-----------------------|
| Pair 1 Pretest | 52,35 | 17 | 6,154             | 1,492                 |
| Posttest       | 81,18 | 17 | 5,457             | 1,324                 |

## **LAMPIRAN. D**

### **Dokumentasi**

## DOKUMENTASI



Gambar 3.1 Pemberian lembar pretest



Gambar 3. 2 Penerapan media materi “gaya di sekitar kita”

\\



Gambar 3. 3 Proses Pembelajaran dan pemberian perlakuan media Amplop Bergambar materi “gaya di sekitar kita”



Gambar 3. 4 Proses Pembelajaran dan pemberian perlakuan media Amplop Bergambar materi “gaya di sekitar kita”



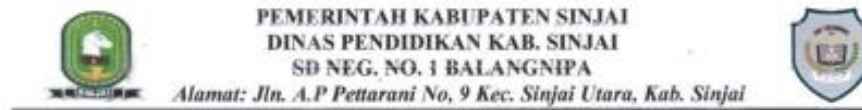
Gambar 3. 5 Proses Pembelajaran dan pemberian perlakuan media Amplop Bergambar



Gambar 3. 6 Pemberian lembar Posstest

# **LAMPIRAN. E**

## **Persuratan**



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/04.078/SDN.1/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Balangnipa Kabupaten Sinjai Provinsi Selatan :

Nama : IRMAYANI S, S.Pd  
 NIP : 19720825 200312 2 007  
 Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV b  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Neg. No. 1 Balangnipa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Andi Dinar Mufida Dafid  
 NIM : 210104010  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar nama tersebut diatas melakukan penelitian di SD Neg. No. 1 Balangnipa , dengan Judul skripsi *"Efektifitas Media Amplop Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai "* dalam rangka penyelesaian tugas akhir di Universitas Islam Ahmaad Dahlan (UIAD) Sinjai.

Demikian surat keterangan ini di buat dan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sinjai, 28 Mei 2025



IRMAYANI S, S.Pd  
 19720825 200312 2 007



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM  
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN**

Nomor : 192.D1/III.3.AU/F/2025  
Lamp : Satu Rangkap  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 1 Dzulqoidah 1446 H  
29 April 2025 M

Kepada Yang Terhormat  
Kepala SDN 1 Balangnipa Sinjai  
Di -

Sinjai

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Andi Dinar Mufida Dafid  
NIM : 210104010  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Media Amplop Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Balangnipa Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 1 Balangnipa Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan.

*Dr. Lakdir, M.Pd.I*  
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

### BIODATA PENULIS



Nama : Andi Dinar Mufida Dafid  
 NIM : 2101004010  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kanrung, 27 Januari 2002  
 Alamat : Jalan Poros Malino,  
 Kecamatan Sinjai Tengah  
 Pengalaman Organisasi : 1. Anggota bidang minat dan bakat  
 HIMAPRODI PGMI Sinjai periode 2022/2023  
 2. Anggota Bidang syiar GKHU UIAD Sinjai  
 periode 2022/2023  
 3. Ketua umum GKHU UIAD Sinjai periode  
 2023/2024  
 4. Koordinator bidang organisasi HIMAPRODI  
 PGMI Sinjai periode 2023/2024  
 5. Wakil Ketua senat mahasiswa UIAD Sinjai  
 periode 2024/2025  
 Riwayat Pendidikan : 1. TK Pertiwi Desa Kanrung  
 2. SDN 94 Kanrung  
 3. Mts Al Markaz Darul Istiqomah Sinjai  
 4. MA Al Markaz Darul Istiqomah Sinjai  
 Nama Orang Tua : ABD Dafid (Ayah)  
 Sulaeha (Ibu)  
 Nomor HP : 085398426773  
 Email : [dinarmufida.df@gmail.com](mailto:dinarmufida.df@gmail.com)



### SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 038.L10/III.3AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**  
 NBM : **1235305**  
 Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Andi Dinar Mufidah Dafid**  
 Nim : **210104010**  
 Prodi : **PGMI**  
 Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 28%.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 04 Februari 2026

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai

  
**Asriani Abbas, S.I.P.**  
**NBM. 1235305**